

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN

ASPIRASI DAN SEBAB DARI ASPIRASI PENDIDIKAN ISLAM

HIZBUT TAHRIR DAN JAMA'AH TABLIGH DI BANJARMASIN

Di Bab I Subbab B penulis mengemukakan bahwa fokus penelitian ini ialah tentang bagaimana aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir dan Jama'ah Tabligh di Banjarmasin serta apakah sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir dan Jama'ah Tabligh di Banjarmasin. Pada subbab A penulis terlebih dahulu memaparkan aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin. Pada subbab B penulis membahas sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin. Pada subbab C penulis memaparkan aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jama'ah Tabligh di Banjarmasin. Pada subbab D penulis membahas sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jama'ah Tabligh di Banjarmasin. Penulis memaparkan subbab A dan C ke dalam 6 bagian sebagai sub dari subbab IV ini. Sehingga, subbab A dan C dipaparkan secara sama. Enam bagian pada subbab A dan C tersebut disusun dari 4 jenjang pendidikan yaitu jenjang PAUD, jenjang pendidikan dasar, jenjang pendidikan menengah, dan jenjang pendidikan tinggi. Untuk jenjang PAUD penulis membaginya menjadi 2 bagian yaitu jenjang PAUD jalur nonformal sebelum TK atau RA dan jenjang PAUD jalur formal (TK atau RA). Untuk jenjang pendidikan dasar

penulis membaginya menjadi 2 bagian yaitu jenjang pendidikan dasar bagian I (SD, MI, atau lainnya) dan jenjang pendidikan dasar bagian II (SMP, MTs, atau lainnya). Di dalam 6 bagian tersebut terdapat sebagian tentang pendidikan informal yaitu jalur pendidikan keluarga dan lingkungan serta jenis pendidikan yang mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus. Di dalam 6 bagian tersebut juga terdapat sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir dan Jamaah Tabligh di Banjarmasin. Di dalam 6 bagian tersebut terdapat kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin dan Jamaah Tabligh di Banjarmasin. Penulis membahas subbab B dan D ke dalam sejumlah bagian sebagai sub dari subbab IV ini. Pada sub dari subbab B dan D terdapat kesamaan-kesamaan dan perbedaan-perbedaan sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin dan Jamaah Tabligh di Banjarmasin.

A. Aspirasi Pemilihan Lembaga Pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin

1. Jenjang PAUD Jalur Nonformal Sebelum TK atau RA

HB ialah salah satu aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin. Beliau salah satu pengelola lembaga yang menyalurkan Qurban ke masyarakat. Beliau dulu memilih lembaga pendidikan PAUD Khoiru Ummah Banjarmasin untuk menyekolahkan anak beliau karena ada *Tahfīzhul Qur'ān*. Beliau

memberitahukan bahwa banyak aktivis yang memilih lembaga pendidikan PAUD Khoiru Ummah Banjarmasin. Sebabnya ialah para pendidiknya paham kurikulum pendidikan Islam dan para aktivis tersebut menginginkan anaknya bersekolah ke lembaga pendidikan yang cukup banyak ajaran Islam.

Hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

PAUD Khoiru Ummah ada. Banyak di situ..... Karena memang para *ustādzah*-nya orang-orang kan yang sudah paham tentang bagaimana kurikulum pendidikan Islam..... Keinginan orangtua adalah pendidikan anak yang memiliki *Tsaqāfah* (pemahaman atau ajaran) *Islāmiyyah* yang cukup banyak.¹

AJ ialah salah satu aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin. Beliau salah satu dosen di salah satu Perguruan Tinggi di Banjarmasin. Beliau dulu memilih lembaga pendidikan PAUD Khoiru Ummah Banjarmasin untuk menyekolahkan anak. Untuk pendidikan sebelum TK atau RA beliau memberitahukan bahwa aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin ada yang memilih pendidikan di rumah. Sebabnya ada 2. Sebab pertama ialah menghemat biaya. Sebab kedua ialah anak semakin dekat kedua-orangtuanya. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau:

¹Wawancara dengan HB, Senin, 7 Januari 2019, Pukul 21.30-21.44 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Pengambangan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

Langsung dididik oleh orangtuanya. Pertama, dari sisi juga menghemat biaya. Yang kedua juga untuk mendekatkan dengan kedua-orangtuanya. Karena tanggungjawab pertama untuk pendidikan kan orangtua.²

2. Jenjang PAUD Jalur Formal (TK atau RA)

HB dulu memilih lembaga pendidikan PAUD Khoiru Ummah Banjarmasin untuk menyekolahkan anak beliau sebab ada *Tahfīzhul Qur'ān*. Di PAUD tersebut ada TK. Beliau memberitahukan bahwa aktivis lainnya dari dulu dan sampai sekarang juga memilih lembaga pendidikan PAUD Khoiru Ummah (KU) Banjarmasin atau RA al-Izzah Banjarmasin. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

Mereka lebih fokus pada hapalan-hapalan yang bermuatan *Qur'ān*. ada (PAUD) Khoiru Ummah, (RA) al-Izzah.³

Beliau juga memberitahukan bahwa aktivis lainnya ada yang memilih lembaga pendidikan selain PAUD (TK) Khoiru Ummah Banjarmasin atau RA al-Izzah Banjarmasin atau lainnya. Sebabnya ialah memiliki aspek pendidikan Islam Hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

(memilih lembaga pendidikan selain PAUD KU Banjarmasin atau RA al-Izzah Banjarmasin tetapi masih terkait) pada aspek pendidikan Agama.⁴

²Wawancara dengan AJ, Selasa, 8 Januari 2019, Pukul 17.17-17.40 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Sungai Andai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

³Wawancara dengan HB, Senin, 7 Januari 2019, Pukul 21.30-21.44 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Pengambangan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

⁴Wawancara dengan HB, Senin, 7 Januari 2019, Pukul 21.30-21.44 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Pengambangan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

AJ dulu memilih lembaga pendidikan PAUD Khoiru Ummah Banjarmasin untuk menyekolahkan anak. Di PAUD tersebut ada TK. AJ juga (sekarang) memilih lembaga pendidikan RA al-Izzah Banjarmasin. Beliau memberitahukan bahwa ada 2 sebab Aktivistis Hizbut Tahrir di Banjarmasin memilih lembaga pendidikan TK atau RA. Sebab pertama ialah TK atau RA yang Islami. Sebab kedua ialah biaya pendidikan yang terjangkau. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau:

Tentunya yang dipilih ialah TK atau RA yang Islami juga dari sisi pembiayaan. Jadi yang dipilih selain Islami, juga yang terjangkau.⁵

W ialah salah satu aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin. Beliau ialah pemimpin salah satu majelis taklim di Banjarmasin. W dulu memilih lembaga pendidikan PAUD Khoiru Ummah Banjarmasin untuk menyekolahkan anak. Di PAUD tersebut ada TK. Beliau memberitahukan bahwa sebab dari aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin memilih lembaga pendidikan TK atau RA ialah berasaskan *al-'Aqīdah* Islam. Beliau juga memberitahukan bahwa sebagian besar aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin memilih lembaga pendidikan PAUD Khoiru Ummah Banjarmasin. Ada 2 sebabnya. Sebab pertama ialah lebih awal berdiri. Sebab kedua ialah tingkat ketokohan. Beliau juga memberitahukan bahwa para aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin juga ada yang memilih lembaga pendidikan RA al-Izzah

⁵Wawancara dengan AJ, Selasa, 8 Januari 2019, Pukul 17.17-17.40 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Sungai Andai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

Banjarmasin. Beliau juga memberitahukan bahwa beliau sekarang memilih lembaga pendidikan Hasanuddin Majedi Banjarmasin karena 2 sebab. Sebab pertama ialah jarak yang dekat. Sebab kedua ialah biaya pendidikan yang terjangkau. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau:

Teman-teman aktivis Hizbut Tahrir (di Banjarmasin) mempercayakan pendidikan anaknya di beberapa institusi pendidikan. Sebahagiannya di TK Hasanuddin Majedi. Sebahagian lagi di RA al-Izzah. Dan sebagian besarnya di TK Khoiru Ummah di Banjarmasin. (Sebabnya ialah) pendidikan itu haruslah berlandaskan atau berasaskan *al-'Aqīdah* Islam dan itu terpancar dalam kurikulum dari institusi pendidikan tersebut. Jumlah (aktivis memilih lembaga pendidikan) di Khoiru Ummah lebih banyak saya lihat karena faktor satu, ini lebih awal berdiri dibanding RA al-Izzah. Kemudian juga ada faktor ketokohan bahwa Khoiru Ummah ini tokohnya tokoh boleh dikatakan tokoh nasional. Adapun di (TK) Hasanuddin (Majedi) tadi mungkin karena ada alternatif lain. Kalau misalkan saya pribadi lebih karena alternatif alasan jarak dan alasan pembiayaan.⁶

3. Jenjang Pendidikan Dasar bagian I (SD, MI, atau lainnya)

HB dan para aktivis lainnya dari dulu dan sampai sekarang memilih lembaga pendidikan Sekolah Tahfizh Pus (STP) SD Khoiru Ummah Banjarmasin⁷ untuk menyekolahkan anak. Sebabnya ialah STP SD Khoiru

⁶Wawancara dengan W, Rabu, 9 Januari 2019, Pukul 17.15-17.43 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

⁷Sekolah Tahfizh Khoiru Ummah Banjarmasin, *Ramadhan Ceria* (Tanpa Kota: Tanpa Penerbit, 2017), h. 1.
<https://www.picbon.com/tag/Khoiru/QVFDWDRJbjFoRWwtc0M1THgzNkk0WXI5djBXbDhDdUxLZVJ1ZFB5d3RuQ0lYRGktUkdXLWhiR2lsUHd0dHh1aUJ6MjB1YjFJMzRST2d5djhQWDDPNVh6UQ==> (2 April 2019 Pukul 02.37 Wita)

Dulu namanya Homeschooling Group Khoiru Ummah 06 Banjarmasin. Penulis lupa sejak kapan berubahnya. Penulis mendapati pada tanggal 31 Mei 2017 sudah berubah menjadi Sekolah Tahfizh Plus Khoiru Ummah Banjarmasin. Hal ini berdasarkan situs di atas.

Ummah Banjarmasin lanjutan dari TK, memiliki basis pendidikan Islam dan

Tsaqāfah Islam. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

Pendidikan Dasar ini ialah pendidikan lanjutan pada tingkat TK. Sehingga kemudian para aktivis Hizbut Tahrir itu juga akan mengarahkan anak-anaknya pada sekolah yang memiliki basis pendidikan Islam. Sebut saja misalkan Khoiru Ummah pada tingkat dasar itu memenuhi keinginan para orangtua. *Tsaqāfah* Islam dari mulai (seperti) *Tahfīzhul Qur'ān*, *al-Hadīts*, *Tahsin*, dan seterusnya.⁸

Sekolah Tahfīzh Pus (STP) SD Khoiru Ummah Banjarmasin berada pada Jalur Pendidikan Nonformal. Hal ini karena sejak 2013 para anak didik Kelas 6 mengikuti Ujian Kesetaraan (Paket A) pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).⁹ Sampai tahun 2019 ini pun para anak didik Kelas 6 masih mengikuti Ujian Kesetaraan (Paket A) pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM).¹⁰

AJ dari dulu dan sampai sekarang memilih lembaga pendidikan STP SD Khoiru Ummah Banjarmasin untuk menyekolahkan anak. Beliau memberitahukan bahwa mayoritas aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin memilih lembaga pendidikan SD Islam dan hampir tidak ada yang memilih

⁸Wawancara dengan HB, Senin, 7 Januari 2019, Pukul 21.30-21.44 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Pengambangan Sei Bilu, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

⁹Penulis mengetahui hal ini karena saat itu penulis mengajar di sana.

¹⁰Bunda Nadaa Azkia, *Ujian Paket A* (Tanpa Kota: Tanpa Penerbit, 2017), h. 1.
https://www.picbon.com/media/2005560452998174442_2233277883#media-1 (2 April 2019 Pukul 1 03.13 Wita).

Berdasarkan keterangan waktu yaitu pukul 12:37am 03/23/2019 pada situs tersebut.

lembaga pendidikan SD Umum (Negeri atau Swasta). Sebabnya ada 3. Sebab pertama ialah supaya terjaganya pergaulan. Sebab kedua ialah tidak terpengaruh lingkungan yang tidak Islami. Sebab ketiga ialah ada *Tahfīzhul Qur'ān*. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau:

Mayoritas itu di SD Islam. Ada SD Islam Terpadu. Ada SD Islam macam-macam lah. (STP SD KU Banjarmasin, Baitul 'Izzah Banjarmasin, SDIT Insantama Banjarmasin, SDIT al-Firdaus Banjarmasin, SDIT Nurul Fikri Banjarmasin, dan SDIT Hunafa Banjarmasin). Hampir tidak ada yang kemudian di SD Umum. (sebabnya ialah) mempertimbangkan dari sisi pergaulannya. pergaulannya tidak terjaga. supaya tidak terpengaruh lingkungan yang tidak Islami. Banyak memilih (SD) sekaligus dengan *Tahfīzhul Qur'ān*.¹¹

W dari dulu dan sampai sekarang memilih lembaga pendidikan STP SD Khoiru Ummah Banjarmasin untuk menyekolahkan anak. Beliau memberitahukan bahwa sebab dari aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin memilih lembaga pendidikan setingkat SD ialah berasaskan *al-'Aqīdah* Islam. Beliau juga memberitahukan bahwa sebagian besar aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin memilih lembaga pendidikan STP SD Khoiru Ummah Banjarmasin. Sebabnya juga sama dengan sebab dari pemilihan lembaga pendidikan sebelumnya. Selain itu, ada 1 sebab lainnya. Jadi, ada 3 sebab. Sebab pertama ialah lebih awal berdiri. Sebab kedua ialah tingkat ketokohan. Sebab ketiga ialah promosi yang gencar. Beliau juga memberitahukan bahwa

¹¹Wawancara dengan AJ, Selasa, 8 Januari 2019, Pukul 17.17-17.40 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Sungai Andai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

para aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin juga memilih lembaga pendidikan Baitul 'Izzah Banjarmasin. Beliau juga memberitahukan bahwa aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin juga ada yang memilih lembaga pendidikan MI as-Sanabil Banjarmasin dan SDIT Insantama Banjarmasin. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau:

Ada yang memilih jenjang pendidikan SD-nya di Baitul 'Izzah (MI) as-Sanabil (SDIT) Insantama yang baru saja berdiri. Dan sebahagian besarnya di (STP) SD Khoiru Ummah. (Sebabnya ialah) ingin memilih pendidikan yang dasarnya itu adalah *al-'Aqīdah* Islam. Khoiru Ummah lebih banyak (dipilih aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin) karena 2 faktor tadi (seperti di TK atau RA). Faktor dia lebih tua dan penggagasnya adalah tokoh nasional dan juga faktor gencar ya. Ada tambahan lagi faktor gencarnya promosi, kegiatan-kegiatan.¹²

4. Jenjang Pendidikan Dasar bagian II (SMP, MTs, atau lainnya)

HB dan aktivis lainnya ada yang memilih lembaga pendidikan Sekolah Tahfiz Pus (STP) SMP Khoiru Ummah Bogor dan STP SMP Khoiru Ummah Banjarmasin untuk menyekolahkan anak. Beliau memberitahukan bahwa ada 2 sebab. Sebab pertama ialah mereka menginginkan anaknya berkepribadian Islam, berjiwa pemimpin, dan memiliki pemahaman Islam. Sebab kedua ialah tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan sebelumnya yaitu STP SD Khoiru Ummah Banjarmasin. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

¹²Wawancara dengan W, Rabu, 9 Januari 2019, Pukul 17.15-17.43 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

(STP) SMP KU (Khoiru Ummah) namanya..... (sebab) untuk bisa melanjutkan keinginannya (orangtua) tadi mewujudkan anak-anak generasi yang berkepribadian Islam, berjiwa pemimpin, dan memiliki *Tsaqāfah* Islam yang mumpuni. (memilih STP SMP KU Bogor dan Banjarmasin) tidak bisa dipisahkan dengan pendidikan dasar (STP SD KU Banjarmasin).¹³

AJ sekarang memilih lembaga pendidikan STP SMP Khoiru Ummah Banjarmasin dan Ponpes Baron Nganjuk Program *Tahfīzhul Qur'ān* untuk menyekolahkan anak. Beliau juga memberitahukan bahwa mayoritas aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin memilih lembaga pendidikan SMP Islam dan hampir tidak ada yang memilih lembaga pendidikan SMP Umum (Negeri atau Swasta). Ini sama dengan memilih lembaga pendidikan sebelumnya. Sebabnya juga sama yaitu ada 3. Sebab pertama ialah supaya terjaganya pergaulan. Sebab kedua ialah tidak terpengaruh lingkungan yang tidak Islami. Sebab ketiga ialah ada *Tahfīzhul Qur'ān*. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau:

Karena masih di tingkat dasar. Karena kan dasar itu SD, SMP, maka biasanya SMP ini juga masih sama fenomenanya dengan SD tadi.¹⁴

¹³Wawancara dengan HB, Senin, 7 Januari 2019, Pukul 21.30-21.44 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Pengambangan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

¹⁴Wawancara dengan AJ, Selasa, 8 Januari 2019, Pukul 17.17-17.40 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Sungai Andai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

W sekarang memilih lembaga pendidikan STP SMP Khoiru Ummah Banjarmasin untuk menyekolahkan anak. Beliau memberitahukan bahwa sebab dari aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin memilih lembaga pendidikan setingkat SMP juga sama dengan sebab dari pemilihan lembaga pendidikan sebelumnya yaitu berasaskan *al-'Aqīdah* Islam. Beliau juga memberitahukan bahwa aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin ada yang memilih lembaga pendidikan STP SMP Khoiru Ummah Banjarmasin, SMP Tahfizh Terpadu el-Qudwah di Handil Bhakti, Ponpes Baron Nganjuk, STP SMP Khoiru Ummah Bogor, SMPIT Insantama Bogor, SMPIT ar-Rahman Banjarbaru, dan SMP *al-Azhar asy-Syarīf* di Kairo, Mesir. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau:

Yang tingkat SMP Di (STP SMP) Khoiru Ummah (Banjarmasin). Kemudian di (SMP Tahfizh Terpadu) el-Qudwah (di Handil Bhakti). Ada yang di Bina Insan Mandiri Baron (Ponpes Baron Nganjuk). Kemudian, ada di (STP SMP) Khoiru Ummah Bogor. Sebahagiannya juga di (SMPIT) Insantama (Bogor), (SMPIT) Insantama Banjarbaru (sekarang menjadi SMPIT ar-Rahman Banjarbaru). Alasannya sama juga. Alasannya dasarnya *al-'Aqīdah* Islam. Ada yang ke (tingkat SMA) *al-Azhar asy-Syarīf*. SMP sampai jenjang Perguruan Tinggi-nya bahkan (di al-Azhar Kairo Mesir).¹⁵

¹⁵Wawancara dengan W, Rabu, 9 Januari 2019, Pukul 17.15-17.43 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

5. Jenjang Pendidikan Menengah (SMA, MA, SMK, MAK, atau lainnya)

HB dan aktivis lainnya ada yang memilih lembaga pendidikan Sekolah Tahfizh Pus (STP) SMA Khoiru Ummah Bogor untuk menyekolahkan anak. Beliau memberitahukan bahwa sebabnya ialah belum ada STP SMA Khoiru Ummah Banjarmasin. Hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

(Sebab tidak ada STP SMA KU Banjarmasin), ada yang ke Jawa (STP SMA KU Bogor).¹⁶

AJ belum memiliki anak yang berada di jenjang pendidikan menengah. Beliau memberitahukan bahwa aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin ada yang memilih lembaga pendidikan SMA. Beliau juga memberitahukan bahwa sebabnya ialah pendidikan dasar agamanya sudah cukup kuat. Akan tetapi, kedua orang-tua masih mengontrolnya. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau:

Kalau sudah SMA sudah dilihat cukup kuat pendidikan dasar agamanya, maka ada yang menyekolahkan di Umum. Tentu mereka juga dengan catatan juga bahwa juga masih dikontrol oleh kedua orang-tuanya.¹⁷

¹⁶Wawancara dengan HB, Senin, 7 Januari 2019, Pukul 21.30-21.44 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Pengambangan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

¹⁷Wawancara dengan AJ, Selasa, 8 Januari 2019, Pukul 17.17-17.40 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Sungai Andai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

W belum memiliki anak yang berada di jenjang pendidikan menengah. Beliau memberitahukan bahwa sebab dari aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin memilih lembaga pendidikan menengah juga sama dengan sebab dari pemilihan lembaga pendidikan sebelumnya yaitu berasaskan *al-'Aqīdah* Islam. Beliau juga memberitahukan bahwa aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin ada yang memilih lembaga pendidikan SMK 3 Banjarmasin, Ponpes Baron, SMAIT Insantama Bogor, STP SMA Khoiru Ummah Bogor, SMAIT ar-Rahman Banjarbaru, dan SMA *al-Azhar asy-Syarīf* di Kairo, Mesir. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau:

Ada yang di SMK (3 Banjarmasin). (Ada yang) di (Ponpes) Baron atau di (SMAIT) Insatama Bogor, dan (STP SMA) Khoiru Ummah Bogor, (juga SMAIT) ar-Rahman Banjarbaru. Alasannya saya kira juga relatif sama..... Ada yang ke (tingkat SMA) *al-Azhar asy-Syarīf*.¹⁸

6. Jenjang Pendidikan Tinggi

HB memilih lembaga pendidikan Institut Pertanian Bogor untuk menyekolahkan anak. Beliau memberitahukan bahwa sebabnya ialah untuk mengembangkan keahlian dan keterampilan (*skill*). Hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

(memilih IPB untuk mengembangkan) keahlian, *Skill*.¹⁹

¹⁸Wawancara dengan W, Rabu, 9 Januari 2019, Pukul 17.15-17.43 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

¹⁹Wawancara dengan HB, Senin, 7 Januari 2019, Pukul 21.30-21.44 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Pengambangan, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin.

AJ belum memiliki anak yang berada di jenjang pendidikan tinggi. Beliau memberitahukan bahwa aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin ada yang memilih lembaga pendidikan tinggi. Beliau juga memberitahukan bahwa sebabnya ialah pendidikan dasar agamanya sudah cukup kuat. Akan tetapi, kedua orang-tua masih mengontrolnya. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau:

Kalau sudah SMA sudah dilihat cukup kuat pendidikan dasar agamanya, maka ada yang meyekolahkan di Umum.
Tentu mereka juga dengan catatan juga bahwa juga masih dikontrol oleh kedua orang-tuanya.²⁰

W juga belum memiliki anak yang berada di jenjang pendidikan tinggi. Beliau memberitahukan bahwa untuk aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin memilih lembaga pendidikan tinggi kecenderungan lebih banyak ke luar negeri yaitu Universitas *al-Azhar asy-Syarif* di Kairo, Mesir. Sebab ada 2. Sebab pertama ialah ingin memberikan pendidikan terbaik. Sebab kedua ialah supaya putera-puterinya menjadi ahli dalam pemahaman Islam. Beliau juga memberitahukan bahwa aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin juga ada yang memilih lembaga pendidikan Institut Pertanian Bogor, Universitas Negeri Yogyakarta, PT di Bandung, dan Universitas Gajah Mada Yogyakarta. Beliau juga memberitahukan bahwa belum ada aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin yang memilih salah satu PT di

²⁰Wawancara dengan AJ, Selasa, 8 Januari 2019, Pukul 17.17-17.40 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Sungai Andai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

Yogyakarta yang didirikan para aktivis Hizbut Tahrir. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau:

Ada yang ke *al-Azhar asy-Syarīf*. SMP sampai jenjang Perguruan Tinggi-nya bahkan (di *al-Azhar asy-Syarīf* Kairo Mesir). Ada yang di IPB. Sebenarnya ada sebahagian aktivis Hizbut Tahrir yang mendirikan lembaga pendidikan jenjang perguruan tinggi ini di Jogja (Akan tetapi), setahu saya tidak ada (yang memilihnya). Ada di UNY. Ada di Bandung. Kemudian di UGM. Kecenderungannya lebih banyak ke luar negeri, ke *al-Azhar asy-Syarīf*. Alasannya karena tadi ingin memberikan pendidikan yang terbaik untuk putera-puterinya dan arahnya ingin supaya putera-puterinya itu menjadi orang yang *mutsaqāfīn*, orang yang ahli *Tsaqāfatul Islāmiyyah*.²¹

B. Sebab dari Aspirasi Pemilihan Lembaga Pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin

Ada 15 sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin dari sebelum TK atau RA sampai Jenjang Pendidikan Tinggi. Sebab-sebab tersebut ialah

1. Guru yang paham pendidikan Islam

Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar.²² Sebutan lain guru ialah pendidik. Pendidik adalah orang yang

²¹Wawancara dengan W, Rabu, 9 Januari 2019, Pukul 17.15-17.43 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Alalak Utara, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin.

²²Kemdikbud, *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru* (Jakarta: Kemdikbud, 2012), h. 469.

melaksanakan tugas mendidik orang lain.²³ Dan salah satu unsur pendidikan ialah Guru (Pendidik).²⁴

Guru memiliki ketentuan-ketentuan. Penulis menyertakan ketentuan-ketentuan tersebut di paragraf selanjutnya.

Guru berkompeten (setelah dipilih).²⁵ Guru mentransfer pemikirannya melalui sarana yang bisa untuk menjelaskan.²⁶ Guru mendorong anak didik agar selalu peka terhadap realita yang terjadi.²⁷ Guru memberikan gambaran yang mendekati realita tersebut kepada anak didik ketika menyampaikan suatu konsep atau ide sehingga dapat dihubungkan dengan realita yang dirasakannya atau tergambar di benaknya.²⁸ Guru memperhatikan penggunaan bahasa.²⁹

Guru yang paham pendidikan Islam memahami tujuan pendidikan Islam. Sehingga, ia akan mendidik para anak didik menuju tujuan tersebut. Ia pun memahami hanya materi yang sesuai dengan Islam yang diajarkan kepada mereka.

Guru memiliki pengaruh besar terhadap para anak didik. Ini sebagaimana dalam sabda *Rasūlullāh S.A.W*:

²³*Ibid*, Kamrani Buseri, *Dasar, Asas, dan Prinsip Pendidikan Islam* (Sleman, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, Cetakan I Desember 2014) h. 88.

²⁴*Ibid*, h. 82.

²⁵Abu Yasin, *Strategi Pendidikan Negara Khilafah* (Bogor: Pustaka Thariqul Izzah, 2007), h. 6.

²⁶*Ibid*, h. 11-12.

²⁷*Ibid*, h. 12.

²⁸*Ibid*, h. 12.

²⁹*Ibid*, h. 15.

Dari Syuhaib r.a. *Rasūlullāh* Saw bersabda : “Dahulu ada seorang raja, dia mempunyai seorang ahli sihir. Setelah ahli sihir itu tua dia berkata kepada Sang Raja: Aku telah tua. Kirimkan kepadaku seorang anak remaja untuk aku ajarkan kepadanya ilmu sihir. Kemudian, didatangkan kepadanya seorang anak remaja untuk diajarinya. Di jalan yang dilalui anak itu ketika pergi kepada ahli sihir itu ada seorang pendeta. Maka ia mampir kepada pendeta itu dan mendengarkan ajarannya. Ternyata ajaran pendeta itu sangat mengagumkan baginya. Setiap remaja yang datang terlambat kepada ahli sihir itu, dia dipukulnya. Lalu, dia mengadu kepada si pendeta. Pendeta itu berkata: Jika kamu takut kepada ahli sihir karena terlambat datang, katakanlah kepadanya Aku terlambat karena dihalangi keluarga. Dan jika kamu takut kepada keluargamu, katakanlah kepadanya. Aku terlambat pulang karena dihalangi ahli sihir. Maka berjalanlah suasana demikian dalam beberapa waktu. Pada suatu ketika dia melewati seekor binatang besar yang menghambat manusia berlalu lintas. Lalu, anak remaja itu berkata: sekarang aku akan tahu, si ahli sihirkah yang lebih utama atau si pendeta? Kemudian, diambillah sebuah batu. Lalu, dia mengucapkan, Ya *Allāh*, jika ilmu pendeta itu lebih engkau senangi dari pada ilmu tukang sihir, bunuhlah binatang itu sehingga orang-orang pun dapat lewat. Setelah peristiwa itu remaja pergi mendatangi pendeta memberitahukan kejadian tersebut. Kata pendeta kepadanya: Wahai anakku, sekarang kamu lebih utama daripadaku. Ilmu yang kamu miliki telah sampai pada tujuan yang telah aku harapkan. Akan tetapi, kamu harus ingat bahwa kamu akan mendapat cobaan. Jika kamu telah dicoba,

janganlah sampai menunjukkan bahwa akulah yang mengajarimu. Remaja itu dapat menyembuhkan orang buta sejak lahir dan orang yang terkena penyakit kusta. Bahkan, ia dapat mengobati berbagai macam penyakit yang diderita manusia... (H.R. Muslim).

Al-Hadīts diatas merupakan potongan dari teks hadis yang panjang yang menjelaskan tentang suatu kasus yang terjadi pada masa umat terdahulu. Berita hadis yang disampaikan Nabi Saw termasuk berita gaib yang tidak diketahui sebelumnya kecuali melalui periwayatan yang shahih seperti hadis di atas. *Al-Hadīts* ini menjelaskan bagaimana keberhasilan pendidikan seorang bergantung guru yang memengaruhinya. Pengaruh seorang guru dari kalangan ahli agama lebih berhasil daripada guru tukang sihir karena kebenaran ajarannya dapat dibuktikan oleh muridnya sehingga menumbuhkan kepercayaan yang kuat terhadap gurunya.

Pada mulanya seorang murid yakni seorang remaja masih polos belum tahu mana diantara dua guru yang harus diikuti. Remaja ini dikirim karena permintaan tukang sihirnya, karena dia sudah tua demi keberlangsungan kerajaan. Kata tukang sihir: “Aku telah tua. Kirimkan kepadaku seorang anak remaja untuk aku ajarkan kepadanya ilmu sihir.”

Kemudian, dikirimlah remaja itu untuk mempelajari ilmu sihir. Akan tetapi, kemudian di tengah perjalanan ia sangat tertarik dengan pengajaran seorang pendeta yang mengajarkan ilmu kebenaran. Dua guru itu membawa pengaruh yang berbeda. Guru seorang tukang sihir raja membawa ilmu kebatilan

dan guru seorang pendeta membawa ilmu kebenaran yang sejati. Di tengah perjalanan seorang remaja itu harus memutuskan dan memilih mana salah satu di antara kedua guru yang benar. Ketika dihadapkan suatu ujian besar yakni terhadang seekor binatang macan ditengah jalan, disitulah ia minta petunjuk kepada Allah. Jika binatang itu dilempar dengan batu kerikil bisa mati, yang benar adalah guru seorang pendeta. Jika tidak mati, yang benar adalah guru seorang tukang sihir raja. Benarlah, remaja itu mendapat bimbingan petunjuk dari Allah, binatang itu mati seketika maka ia memutuskan memilih berguru pada ilmu yang benar sehingga menjadi seorang pelajar yang sukses yakni menjadi dokter yang bisa mengobati berbagai penyakit termasuk penyakit yang tidak bisa oleh dokter pada umumnya.³⁰

Guru yang paham pendidikan Islam membuat mereka dididik secara Islami. Sehingga, Guru yang paham pendidikan Islam menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin. Lingkupan mereka dididik secara Islami sama seperti lingkupan Islam itu sendiri. Hal tersebut bisa melingkupi pemahaman atau ajaran, *al-'Aqīdah*, ibadah, *akhlāq*, makanan, minuman, pakaian, berinteraksi dengan yang lainnya, amal *shālih* wajib, amal *shālih* sunnah, kebiasaan Islami, atau hal-hal lainnya.

³⁰ Anwar Sadat, *Makalah Hadits Tarbiyah: Pengaruh Pendidikan* (Mataram: Tanpa penerbit, 2013), h. 9. <http://anwarmyia.blogspot.com/2013/10/makalah-hadis-tarbiyah-pengaruh.html> (14 Januari 2019 Pukul 12.05 WITA)

Aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin bisa melihat guru di lembaga pendidikan apakah paham pendidikan Islam atau tidak dengan banyak cara. Mereka bisa mengetahuinya dari informasi orang lain lalu memastikan kebenarannya. Mereka juga bisa mengetahuinya dengan mengunjungi lembaga pendidikan serta mengamati keadaan guru, guru berinteraksi dengan para anak didik, proses pembelajaran atau lainnya. Mereka juga bisa lebih mengetahuinya berdasarkan pengalaman jika putera dan atau puteri yang lebih tua ada yang sekolah di lembaga pendidikan. Mereka juga bisa mengetahuinya dengan cara lain.

Dari cara-cara melihat apakah guru paham pendidikan Islam tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, guru yang paham pendidikan Islam menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin.

2. Asas pendidikannya ialah Islam

Dasar adalah landasan untuk berdirinya sesuatu.³¹ Dasar ialah asas.³² Jadi, dasar, asas, dan landasan sama saja. Dan salah satu unsur pendidikan ialah asas, dasar, atau landasan.

³¹Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan (Pendidikan Berbasis Agama dan Bangsa)* (Bandung: C.V Pustaka Setia, 2013), h. 79.

³²*Ibid*, Kamrani Buseri, *Dasar, Asas, dan Prinsip Pendidikan Islam*, h. 73 dan 74.

Asas pendidikan yang Islami akan membuat tujuan pendidikan pun Islami. Keduanya akan memancarkan kurikulum yang Islami. Selanjutnya, kurikulum yang Islami tersebut akan terjabarkan dalam materi yang Islami. Keempat hal yang Islami tersebut akan mempengaruhi guru. Sehingga, guru pun akan menjadi Islami. Para anak didik pun akan dididik secara Islami. Sehingga, asas pendidikannya Islami menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin.

Asas pendidikan Islam ialah *al-'Aqīdah* Islam. *al-'Aqīdah* menjelaskan bahwa di balik alam semesta, manusia dan hidup terdapat Pencipta (*al-Khāliq*) yang telah menciptakan ketiganya serta yang telah menciptakan segala sesuatu lainnya³³ sehingga terkait hubungan penciptaan³⁴ dan perintah-larangan agar di dunia untuk ibadah kepada Allāh³⁵ sedangkan dengan apa sesudahnya ada hubungan pembangkitan dan hisab.³⁶ *al-'Aqīdah* Islam adalah iman kepada Allāh, malaikat-malaikatNya, kitab-kitabNya, rasul-rasulNya, hari kiamat, *al-Qādhā* dan *al-Qadr* baik buruknya dari Allāh Swt.³⁷ *al-'Aqīdah* ini berkaitan dengan ide dasar.

Ide dasar ini berupa pertanyaan mendasar yaitu dari manakah manusia dan kehidupan ini; untuk apa manusia dan kehidupan ini ada; dan akan kemana

³³*Ibid*, Taqiyuddin an-Nabhani, *Peraturan Hidup dalam Islam, Nizhamul Islam*, h. 9.

³⁴*Ibid*, h. 23.

³⁵*Ibid*, Arief B. Iskandar, *Materi Dasar Islam: Islam mulai akar hingga daunnya*, h. 22.

³⁶*Ibid*, h. 22.

³⁷*Ibid*, Taqiyuddin an-Nabhani, *Kepribadian Islam*, h. 31.

manusia dan kehidupan setelah ini.³⁸ Ide dasar yang menyeluruh mengenai alam semesta, manusia dan hidup,³⁹ tentang Dzat yang ada sebelum kehidupan dunia dan apa yang ada sesudahnya⁴⁰ ini harus dipecahkan. Pemecahannya akan menghantarkan kepada pola pikir yang cemerlang⁴¹ dan berlanjut kepada kebangkitan.⁴²

3. Untuk menghemat biaya

Sebab untuk menghemat biaya ini ialah sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin untuk tidak memilih lembaga pendidikan sebelum TK atau RA. Maksudnya ialah mereka tidak menyekolahkan anak sebelum TK atau RA. Sebab ini berkaitan dengan sebab dari pemilihan lembaga pendidikan selanjutnya yaitu untuk mendekatkan anak dengan orangtua.

Sebab ini memungkinkan memiliki banyak alasan. Mereka mungkin sedang mengatur peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga. Mereka juga mungkin memiliki putera dan atau puteri yang lebih tua usianya yang sudah bersekolah baik TK atau RA atau jenjang pendidikan di atasnya lagi. Mereka tentu harus mengatur keuangan untuk putera dan atau puteri tersebut. Jika putera dan atau puteri mereka bersekolah di sekolah negeri, mereka mengeluarkan biaya belanja, transportasi, atau lainnya. Jika putera dan atau puteri mereka bersekolah

³⁸*Ibid*, Arief B. Iskandar, *Materi Dasar Islam: Islam mulai akar hingga daunnya*, h. 17.

³⁹*Ibid*, Taqiyuddin an-Nabhani, *Peraturan Hidup dalam Islam*, h. 48.

⁴⁰*Ibid*, h. 8.

⁴¹*Ibid*, Hizbut Tahrir, *Mengenal Hizbut Tahrir dan Strategi Dakwah Hizbut Tahrir*, h. 25-26.

⁴²*Ibid*, h. 25-26.

di sekolah swasta, mereka mengeluarkan biaya pendidikan (uang masuk), iuran bulanan, biaya konsumsi, biaya bahan ajar, atau lainnya. Mereka juga mungkin memiliki alasan lain.

Dari alasan-alasan yang ada pada untuk menghemat biaya tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin tidak memilih lembaga pendidikan TK atau RA. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, untuk menghemat biaya menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin untuk tidak memilih lembaga pendidikan TK atau RA.

4. Untuk mendekatkan anak dengan orangtua

Sebab untuk mendekatkan anak dengan orangtua ini ialah juga sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin untuk tidak memilih lembaga pendidikan sebelum TK atau RA. Maksudnya ialah mereka tidak menyekolahkan anak sebelum TK atau RA. Sebab ini berkaitan dengan sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan sebelumnya yaitu untuk menghemat biaya.

Untuk mendekatkan anak dengan orangtua ini memungkinkan memiliki banyak cara. Mereka mungkin membawa putera dan puteri mereka ke tempat kerja. Mereka juga mungkin bersama putera dan atau puteri mereka di rumah. Hal ini mungkin berlaku jika ibu dari putera dan atau puteri tersebut ialah ibu rumah tangga. Hal ini juga mungkin berlaku jika ayah dari putera dan atau puteri

tersebut wirausahawan seperti berniaga via daring. Hal ini juga mungkin berlaku untuk kondisi lain. Mereka juga mungkin bergantian bersama putera dan atau puteri mereka. Mereka juga mungkin memiliki cara lain.

Dari cara-cara yang ada pada untuk mendekati anak dengan orangtuanya tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin untuk tidak memilih lembaga pendidikan TK atau RA. Sehingga, untuk mendekati anak dengan orangtuanya menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin.

5. Adanya *Tahfīzhul Qur'ān*

Kata tahfidz merupakan bentuk masdar ghoir mim dari kata **حَفَظَ - يُحَفِّظُ** yang mempunyai arti menghafalkan. Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi *tahfīzh* atau menghafal adalah proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal. *Tahfīzhul Qur'ān* adalah suatu proses untuk memelihara, menjaga dan melestarikan kemurnian *Al-Qur'ān* yang diturunkan kepada *Rasūlullāh* Saw di luar kepala agar tidak terjadi perubahan dan pemalsuan serta dapat menjaga dari kelupaan baik secara keseluruhan ataupun sebagiannya.⁴³

⁴³Ridwan, *Pengertian Tahfīzhul Qur'ān* (Tanpa kota: Tanpa Penerbit, 2014), h. 8.
<http://bukuinsfirasi.blogspot.com/2014/08/pengertian-tahfidz-al-quran.html> (15 Januari 2019 Pukul 01.57 WITA).

Para ulama sepakat bahwa hukum menghafal *al-Qur'ān* adalah *fardhu kifāyah*. Apabila di antara anggota masyarakat ada yang sudah melaksanakannya, bebaslah beban anggota masyarakat yang lainnya. Akan tetapi, jika tidak ada sama sekali, berdosalah semuanya. Prinsip *fardhu kifāyah* ini dimaksudkan untuk menjaga *al-Qur'ān* dari pemalsuan, perubahan, dan pergantian seperti yang pernah terjadi terhadap kitab-kitab yang lain pada masa lalu.

Imam *as-Suyūthi* dalam kitabnya, *al-Itqān*, mengatakan, “Ketahuilah. Sesungguhnya menghafal *al-Qur'ān* itu adalah *fardhu kifāyah* bagi umat.” (343: 1)⁴⁴

Menghafal sebagian surah *al-Qur'ān* seperti *al-Fātiḥah* atau selainnya adalah *fardhu 'ain* (wajib bagi tiap-tiap muslim). Hal ini mengingatkan bahwa tidaklah sah shalat seseorang tanpa membaca *al-Fātiḥah*.⁴⁵

Tahfīzhul Qur'ān memiliki banyak fadhilah atau keutamaan. Berikut ini penulis menyertakan 5 keutamaan *Tahfīzhul Qur'ān*.

1. Bersama malaikat yang mulia lagi baik

Orang yang hafal *al-Qur'ān* yang memiliki kualitas bacaan dan hapalan yang bagus niscaya malaikat akan bersamanya.⁴⁶ *Al-Hāfīzh* Ibnu Hajar dalam *Fathul Bari* menyebutkan: “Bab: Sabda Nabi S.A.W orang yang mahir.

⁴⁴Muhammad Syah Putra, *Mudah & Praktis Menghafal Juz Amma & Asmal Husna* (Surabaya: Quntum Media, 2013), h. 18.

⁴⁵*Ibid*, h. 19.

⁴⁶Zakariyal Anshari, *Anda pun bisa hafal 30 juz al-Qur'ān* (Jakarta: Pustaka Imam asy-Syāfi'i, 2017), h. 89.

Maksudnya: Orang yang mahir di sini adalah orang yang bagus bacaan dan hapalan *al-Qur'ān*-nya.⁴⁷

2. Mulia di sisi *Allāh* dan *Rasūlullāh*

Nabi S.A.W memerintahkan orang yang hapalan dan bacaan *al-Qur'ān*-nya bagus untuk mengimami shalat dan menjadi pemimpin safar. Ketika sebagian sahabat terbunuh di Perang Uhud beliau bertanya kepada para sahabat yang masih hidup siapa yang hapalan *al-Qur'ān*-nya paling banyak di antara yang mati syahid maka beliau mendahulukannya untuk dimasukkan ke dalam liang lahad.⁴⁸

3. Menjadi warga *Allāh*

Menghapal *al-Qur'ān* merupakan suatu keutamaan yang besar. Dan posisi itu selalu didambakan oleh semua orang yang benar dan seorang yang bercita-cita tulus serta berharap pada kenikmatan duniawi dan ukhrawi agar manusia nanti menjadi warga *Allāh* dan dihormati dengan penghormatan yang sempurna.⁴⁹

4. Syafaat dalam kubur dan masuk surga

Al-Qur'ān dapat menolong seseorang pada hari Kiamat jika ia membacanya. Bahkan, saat ia berada di dalam kubur pahala bacaan *al-Qur'ān* dan pahala amal kebaikan lainnya akan menghampirinya dengan wujud rupa yang

⁴⁷*Ibid*, h. 89.

⁴⁸*Ibid*, h. 96.

⁴⁹*Ibid*, Muhammad Syah Putra, *Mudah & Praktis Menghafal Juz Amma & Asmal Husna*, h. 22.

bagus. Sebagaimana dijelaskan dalam *al-Hadīts* Nabi S.A.W tentang perjalanan ruh manusia sampai ia masuk ke alam kubur.⁵⁰

Salah satu amalan yang disebutkan dalam *al-Hadīts* akan datang kepada pemiliknya dalam bacaan *al-Qur'ān* orang yang membacanya ketika di dunia. Ia datang menghadap kepada *Allāh* S.W.T agar diizinkan untuk memberikan syafaat kepada orang-orang yang membacanya. Sehingga, ia dapat menolong pembacanya agar masuk ke dalam surga.⁵¹

5. Mulia di sisi manusia

Dikisahkan bahwa *'Umar ibn al-Khaththāb* mengangkat *Nāfi' ibn 'Abdul Hārīts* sebagai Gubernur Makkah. Suatu hari *'Umar* bertemu dengan *Nāfi'* di daerah Usfan. *'Umar* pun kemudian bertanya kepada *Nāfi'* : “Siapa yang kamu angkat sebagai pemimin mereka?”

Nāfi' ibn 'Abdul Hārīts lalu menjawab: “ ‘Ibnu Abza”. Maksudnya *Ibnu'Abdirrahmān*. *'Umar* bertanya keheranan: “Kamu mengangkat bekas seorang budak sebagai pemimpin mereka”

“Ia ahli *al-Qur'ān* dan memahami ilmu *farā'id*”, tegas *Nāfi'*⁵²

Dari kelima fadhilah atau keutamaan *Tahfīzhul Qur'ān* tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, adanya *Tahfīzhul Qur'ān* menjadi salah satu

⁵⁰*Ibid*, Zakariyal Anshari, *Anda pun bisa hafal 30 juz al-Qur'ān*, h. 83.

⁵¹*Ibid*, h. 82.

⁵²*Ibid*, h. 99.

sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin.

6. Biaya pendidikan yang terjangkau

Sebab biaya pendidikan yang terjangkau ini biasanya berlaku bagi yang putera dan atau puteri dari aktivitis Hizbut Tahrir di Banjarmasin bersekolah di sekolah berbayar. Dengan kata lain putera dan atau puteri mereka bersekolah di sekolah swasta. Di sekolah swasta biasa ada biaya pendidikan (uang masuk), iuran bulanan, biaya konsumsi, biaya bahan ajar, atau lainnya. Mereka membandingkan lembaga pendidikan mana yang lebih terjangkau.

Aktivitis Hizbut Tahrir di Banjarmasin bersedia mengatur keuangan untuk membayar semua itu. Jikalau pada lembaga pendidikan biaya pendidikannya melebihi biaya yang mereka jangkau, mereka akan mempertimbangkan lembaga pendidikan lain. Akan tetapi, mereka juga akan mempertimbangkan ke-Islaman dari lembaga pendidikan atau sebab-sebab lain sebelum mengambil keputusan.

Sama halnya dengan poin ke-3 yaitu untuk menghemat biaya pada subbab ini sebab biaya pendidikan yang terjangkau memungkinkan memiliki banyak alasan. Aktivitis Hizbut Tahrir di Banjarmasin mungkin sedang mengatur peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga. Mereka juga mungkin memiliki putera dan atau puteri yang lebih tua dan atau lebih muda usianya. Mereka tentu harus mengatur keuangan untuk putera dan atau puteri tersebut. Jika putera dan

atau puteri mereka bersekolah di sekolah negeri, mereka mengeluarkan biaya belanja, transportasi, atau lainnya. Jika putera dan atau puteri mereka bersekolah di sekolah swasta, mereka mengeluarkan biaya pendidikan (uang masuk), iuran bulanan, biaya konsumsi, biaya bahan ajar, atau lainnya. Mereka juga mungkin memiliki alasan lain.

Dari alasan-alasan yang ada pada biaya pendidikan yang terjangkau tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi dari pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, biaya pendidikan yang terjangkau menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin.

7. Tingkat ketokohan penggagas lembaga pendidikan

Tokoh masyarakat adalah seseorang yang karena kedudukan sosialnya menerima kehormatan dari masyarakat dan/atau pemerintah.⁵³

Sebab tingkat ketokohan penggagas lembaga pendidikan ini biasanya berlaku bagi yang putera dan atau puteri dari aktivitis Hizbut Tahrir di Banjarmasin yang bersekolah di sekolah swasta. Tingkat ketokohan yang lebih tinggi biasa lebih dipilih. Lembaga pendidikan yang penggagasnya tingkat nasional biasa lebih dipilih. Hal ini bisa berlaku pada lembaga pendidikan

⁵³Republik Indonesia, “*Undang-Undang R.I. Nomor 8 Tahun 1987 pasal 1 ayat 6 Tentang Protokol*,” (Jakarta: Dharma Bhakti, t.th.), h. 4.

tingkat pusat, tingkat cabang, atau keduanya. Mereka membandingkan lembaga pendidikan sesuai tingkat ketokohan penggagasnya.

Lembaga pendidikan yang penggagasnya di bawah dari tingkat nasional biasa lebih sedikit dipilih. Tingkat ketokohan tersebut bisa berada pada tingkat propinsi atau kota. Akan tetapi, hal ini tidak berarti lembaga pendidikan yang penggagasnya tingkat propinsi atau kota lebih rendah kualitasnya dari lembaga pendidikan yang penggagasnya tingkat nasional. Ini pun berkaitan tentang semua lembaga pendidikan memiliki kelebihan-kelebihan dan kekurangan-kekurangan.

8. Lembaga pendidikannya telah lama berdiri

Lembaga Pendidikan adalah tempat pendidikan⁵⁴ atau bentuk kegiatan pendidikan.⁵⁵ Sebab lembaga pendidikannya telah lama berdiri ini biasanya juga berlaku bagi yang putera dan atau puteri dari aktivitis Hizbut Tahrir di Banjarmasin yang bersekolah di sekolah swasta. Lembaga pendidikan yang lebih lama berdiri biasa lebih dipilih. Mereka membandingkan lembaga-lembaga pendidikan sesuai telah lamanya berdiri.

Lembaga pendidikan yang telah lama berdiri biasanya memiliki prosedur standar operasional yang sudah berjalan normal dan stabil serta materi pendidikan yang terencana dengan baik. Lembaga pendidikan yang telah lama berdiri juga biasanya memiliki metode atau strategi pendidikan yang dijalankan

⁵⁴*Ibid*, Ahmad Tafsir, *Imu Pendidikan Islam*, h. 237. Penulis memahaminya berdasarkan kalimat tempat pendidikan ketiga ialah sekolah yang sering disebut sebagai lembaga pendidikan formal.

⁵⁵*Ibid*, h. 179. Penulis memahaminya dari pembahasan pesantren kilat dan perguruan silat tenaga dalam

lebih banyak, lebih bervariasi, atau lebih baik serta guru atau pendidik lebih berpengalaman dan lebih baik setelah mengevaluasi metode atau strategi pendidikannya atau lainnya.

Metode atau Strategi Pendidikan adalah pengorganisasian kegiatan (pelaksanaan) sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.⁵⁶ Metode atau Strategi Pendidikan memiliki ketentuan-ketentuan. Penulis menyertakan ketentuan-ketentuan tersebut di paragraf selanjutnya.

Metode penyampaian pelajaran seluruhnya disusun tanpa adanya penyimpangan sedikitpun dalam pendidikan dari asas.⁵⁷ Metode penyampaian pelajaran dirancang untuk menunjang tercapainya tujuan.⁵⁸ Setiap metode yang tidak berorientasi pada tujuan tersebut (tujuan pendidikan) dilarang.⁵⁹ Berbagai cara dapat dipilih pengajar sesuai dengan kondisi belajar-mengajar. Hendaknya diperhatikan tingkat kemampuan para siswa dan dipilih teknik yang terbaik untuk mencapai sasaran seperti teknik berdialog, berdiskusi, bercerita, menirukan sesuatu, memecahkan masalah, melalui percobaan, dan praktik-praktik secara langsung.⁶⁰

⁵⁶Salamah, *Pengembangan Model Kurikulum Holistik Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Tsanawiyah* (Sleman: Aswaja Pressindo, 2016), h. 17.

⁵⁷Hizbut Tahrir, *Muqaddimah ad-Dustūr aw al-Asbāb al-Mujībah lahu al-Qasm ats-Tsāni (an-Nizhām al-Iqtishādy, Siyāsah at-Ta'lim, as-Siyāsah al-Khariyyah)* (Beirut: Dār al-Ummah, 1963), h. 153.

⁵⁸*Ibid*, h. 156.

⁵⁹*Ibid*, h. 156.

⁶⁰*Ibid*, Abu Yasin, *Strategi Pendidikan Negara Khilafah*, h. 20.

Lembaga pendidikan yang telah lama berdiri juga biasanya memiliki murid, anak didik atau peserta didik lebih baik karena hasil dari berbagai unsur pendidikan yang lebih baik sebagaimana penulis tulis di paragraf-paragraf sebelumnya. Lembaga pendidikan yang telah lama berdiri juga biasanya memiliki evaluasi pendidikan terdokumentasi dan terencana dengan baik serta unsur pendidikan lain yang lebih baik.

Evaluasi Pendidikan adalah menilai pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan serta menilai proses pelaksanaan mengajar secara keseluruhan.⁶¹

Dari unsur-unsur pendidikan yang ada pada lembaga pendidikan yang telah lama berdiri tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, lembaga pendidikan yang telah lama berdiri menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin.

9. Jarak lembaga pendidikan tidak jauh dari rumah

Sebab jarak lembaga pendidikan tidak jauh dari rumah ini biasanya juga berlaku bagi yang putera dan atau puteri dari aktivitis Hizbut Tahrir di Banjarmasin yang bersekolah di sekolah swasta. Jarak lembaga pendidikan yang lebih dekat biasa lebih dipilih. Mereka membandingkan lembaga-lembaga pendidikan sesuai jaraknya dari rumah.

⁶¹*Ibid*, Salamah, *Pengembangan Model Kurikulum Holistik Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Tsanawiyah*, h. 23.

Jarak lembaga pendidikan tidak jauh dari rumah ini memungkinkan memiliki banyak alasan. Aktivitis Hizbut Tahrir di Banjarmasin mungkin ingin menghemat biaya transportasi. Mereka juga mungkin ingin tenaga dan waktu mereka tidak banyak terpakai untuk mengantar dan menjemput putera dan atau puteri mereka ke lembaga pendidikan. Hal ini tentu berpengaruh dengan aktivitas sebelum dan sesudah pengantaran dan penjemputan. Mereka juga mungkin ingin agar putera dan atau puteri mereka tidak lelah saat diantar ke lembaga pendidikan atau pulang dari lembaga pendidikan. Lelah saat diantar tersebut tentu bisa mengurangi semangat belajar. Lelah saat pulang tersebut pun tentu bisa membuat semakin kantuk saat di sepeda motor dan ini berbahaya karena membuat malas *shalāt* atau aktivitas lainnya. Mereka juga mungkin memiliki alasan lain.

Dari alasan-alasan yang ada pada jarak lembaga pendidikan dari rumah tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, jarak lembaga pendidikan dari rumah menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin.

10. Supaya anak terjaga pergaulan

Pergaulan adalah kontak langsung antara satu individu dengan individu lain.⁶²

Sebab supaya anak terjaga pergaulan ini biasanya juga berlaku bagi yang putera dan atau puteri dari aktivitis Hizbut Tahrir di Banjarmasin yang bersekolah di sekolah swasta. Lembaga pendidikan yang lebih terjaga pergaulannya biasa lebih dipilih. Mereka membandingkan lembaga-lembaga pendidikan sesuai terjaganya pergaulan.

Terjaganya pergaulan pada lembaga pendidikan bisa dilihat dengan banyak cara. Dua di antaranya ialah melihat apakah para guru atau pendidik peduli dengan pergaulan Islami para anak didik atau melihat pergaulan para anak didik pada lembaga pendidikan.

Anak didik adalah orang yang memerlukan bantuan orang lain untuk mengatasi kekurangan atau memenuhi kebutuhannya agar menjadi manusia dewasa.⁶³

Kedua hal yang ada pada 2 paragraf sebelumnya bisa dilihat dari pakaian yang Islami. Selain itu, kedua hal tersebut bisa dilihat dari perkataan, dan perbuatan yang baik dari para guru dan para anak didik.

⁶²Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: P.T. Rineka Cipta, 1991), h. 1.

⁶³Kamrani Buseri, *Dasar, Asas, dan Prinsip Pendidikan Islam* (Sleman: Aswaja Pressindo, 2014), h. 100.

Sama halnya dengan poin ke-1 yaitu guru yang paham pendidikan Islam pada subbab ini aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin bisa melihat apakah terjaga pergaulan dengan banyak cara. Mereka bisa mengetahuinya dari informasi orang lain lalu memastikan kebenarannya. Mereka juga bisa mengetahuinya dengan mengunjungi lembaga pendidikan serta mengamati keadaan para guru, para guru berinteraksi dengan para anak didik, proses pembelajaran atau lainnya. Mereka juga bisa lebih mengetahuinya berdasarkan pengalaman jika putera dan atau puteri yang lebih tua usianya ada yang sekolah di lembaga pendidikan. Mereka juga bisa mengetahuinya dengan cara lain.

Dari cara-cara melihat yang ada pada supaya anak terjaga pergaulan tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, supaya anak terjaga pergaulan menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin.

11. Lingkungan yang Islami

Lingkungan adalah 1.daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk di dalamnya; 2.bagian wilayah dalam kelurahan yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa; 3.golongan; kalangan: *ia berasal dari ~ bangsawan*; 4.semua yang mempengaruhi pertumbuhan manusia atau hewan:

*kita harus mencegah pencemaran ~;~ alam keadaan (kondisi, kekuatan) sekitar yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku organisme.*⁶⁴

Sebab lingkungan yang Islami ini biasanya juga berlaku bagi yang putera dan atau puteri dari aktivitis Hizbut Tahrir di Banjarmasin yang bersekolah di sekolah swasta. Lembaga pendidikan yang lingkungannya Islami atau lebih Islami biasa lebih dipilih. Mereka membandingkan lembaga-lembaga pendidikan sesuai lingkungannya yang Islami atau lebih Islami.

Lingkungan yang Islami bisa dilihat dengan banyak cara. Empat di antaranya ialah terjaganya pergaulan, para guru, para anak didik, dan budaya tulisan yang Islami pada lembaga pendidikan.

Terjaganya pergaulan, para guru, dan para anak didik saling berkaitan. Sama halnya dengan poin ke-1 (guru yang paham pendidikan Islam) dan poin ke-10 (supaya anak terjaga pergaulan) pada subbab ini, ketiga hal ini bisa dilihat misalnya dari pakaian yang Islami, perkataan, dan perbuatan yang baik dari para guru dan para anak didik.

Juga sama halnya dengan poin ke-1 yaitu guru yang paham pendidikan Islam pada subbab ini aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin bisa melihat apakah terjaga pergaulan dengan banyak cara. Mereka bisa mengetahuinya dari informasi orang lain lalu memastikan kebenarannya. Mereka juga bisa mengetahuinya dengan mengunjungi lembaga pendidikan serta mengamati keadaan para guru, para guru berinteraksi dengan para anak didik, proses

⁶⁴*Ibid*, Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 877

pembelajaran atau lainnya. Mereka juga bisa lebih mengetahuinya berdasarkan pengalaman jika putera dan atau puteri yang lebih tua usianya ada yang sekolah di lembaga pendidikan. Mereka juga bisa mengetahuinya dengan cara lain.

Lingkungan yang Islami berkaitan dengan kebudayaan. Kebudayaan adalah seluruh sistem gagasan dan rasa, tindakan serta karya yang dihasilkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat yang dijadikan miliknya dengan belajar.⁶⁵

Budaya adalah 1.pikiran; akal budi: *hasil --*; 2.adat istiadat: *menyelidiki bahasa dan --*; 3.sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang (beradab, maju): *jiwa yang --*; 4.*cak* sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sudah sukar diubah; -- global budaya yang salah satu atau sejumlah unsurnya memiliki kemiripan atau serupa antara satu wilayah budaya (biasanya mengacu pada batas wilayah kedaulatan negara) dan wilayah budaya yang lain.⁶⁶ Tulis, bertulis ada huruf (angka dan sebagainya) yang dibuat (digurat dan sebagainya) dengan pena (pensil, cat, dan sebagainya); bersurat (yang sudah disetujui); yang ada tulisannya: *piagam yang berupa tembaga ~;~* tangan ditulis dengan tangan (tidak dicetak).⁶⁷ Sehingga, tulisan adalah sesuatu yang ada huruf, angka, dan sebagainya yang dibuat, digurat, dan sebagainya dengan pena, pensil, cat, dan sebagainya. Kemudian, budaya tulisan adalah suatu kebiasaan yang berkaitan

⁶⁵Koentjaraningrat. *Pengantar Antropologi I* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 72.

⁶⁶*Ibid*, Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h.

⁶⁷*Ibid*, h.

huruf, angka, dan sebagainya yang dibuat, digurat, dan sebagainya dengan pena, pensil, cat, dan sebagainya.

Untuk melihat budaya tulisan yang Islami aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin bisa melihatnya di dinding-dinding lembaga pendidikan. Budaya tulisan tersebut bisa berisi ayat *al-Qur'ān*, *al-Hadīts*, doa, dan tata cara ibadah. Hal tersebut juga bisa berupa kalimat-kalimat mutiara, cerita Islami, atau lainnya.

Dari cara-cara melihat yang ada pada lingkungan yang Islami tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, lingkungan yang Islami menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin.

12. Promosi atau kegiatan yang gencar

Promosi adalah pengenalan dalam rangka memajukan usaha dagang.⁶⁸ Promosi adalah komunikasi dari para pemasar yang menginformasikan, membujuk, dan mengingatkan para calon pembeli suatu produk dalam rangka mempengaruhi pendapat mereka atau memperoleh respons.⁶⁹

⁶⁸Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 898.

⁶⁹Charles W. Lamb, Joseph F. Hair, dan Carl McDaniel, *Pemasaran* (Jakarta: Salemba Empat, 2001), h. 145.

Sebab promosi yang gencar biasanya juga berlaku bagi yang putera dan atau puteri dari aktivitis Hizbut Tahrir di Banjarmasin yang bersekolah di sekolah swasta. Mereka membandingkan lembaga-lembaga pendidikan sesuai lingkungannya yang Islami atau lebih Islami. Akan tetapi, tidak sedikit sekolah negeri juga melakukan promosi. Promosi dari sekolah negeri tersebut bisa cukup gencar atau tidak.

Lembaga pendidikan yang promosi atau kegiatannya gencar biasa lebih dipilih. Promosi atau kegiatan gencar membuat lembaga pendidikan semakin dikenal. Promosi atau kegiatan yang gencar biasa telah disusun oleh lembaga pendidikan dalam 1 tahun. Sehingga, promosi atau kegiatan yang gencar menjadi salah satu indikator bahwa lembaga pendidikan lebih baik.

Promosi atau kegiatan menjadi salah satu cara lembaga pendidikan mengedukasi orangtua dan masyarakat. Promosi atau kegiatan bisa berisi pendidikan keorang-tuaan, pendidikan anak, pendidikan Islam, atau lain-lainnya. Lembaga pendidikan biasa mewajibkan orangtua untuk menghadirinya. Lembaga pendidikan bisa memasukkan biaya mengikuti promosi atau kegiatan pada biaya pendidikan atau uang masuk. Lembaga pendidikan juga bisa mendapatkan dana dari masyarakat yang mengikuti promosi atau kegiatan.

Promosi atau kegiatan yang gencar Lingkungan yang Islami bisa dilihat dengan banyak cara. Empat di antaranya informasi lisan dari orang lain, media cetak, media elektronik, dan media sosial. Informasi lisan dari orang lain ini bisa dari para orangtua anak didik atau bukan seperti teman, kerabat, mitra kerja atau

lainnya. Informasi dari media cetak ini bisa dari koran, poster, brosur, atau lainnya. Informasi dari media elektronik ini bisa dari radio atau televisi. Informasi dari media sosial ini berada di dunia maya dan menggunakan internet. Informasi dari media sosial ini bisa dari *WhatsApp, facebook, instagram*, atau lain-lainnya.

Dari cara-cara melihat yang ada pada promosi atau kegiatan gencar tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, promosi atau kegiatan yang gencar menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin.

13. Supaya anak berkepribadian Islam, berjiwa pemimpin, dan berpemahaman Islam

Kepribadian Islam⁷⁰ terwujud ketika seseorang menjadikan *al-'Aqīdah* Islam sebagai asas bagi *'aqliyyah* dan *nafsiyyah*-nya.⁷¹ *Al-'Aqliyyah al-Islāmiyyah* (pola pikir yang Islami)⁷² hanya akan terbentuk dan menjadi kuat pada seseorang jika ia memiliki keyakinan yang benar dan kokoh terhadap akidah Islam dan ia memiliki ilmu-ilmu ke-Islaman yang cukup untuk bersikap terhadap

⁷⁰*Ibid*, Hizbut Tahrir, *Muqaddimah ad-Dustur au al-Asbab al-Mujibah lahu al-Qasm ats-Tsani (an-Nizham al-Iqtishadi, Siyasaḥ at-Taklim, as-Siyasaḥ al-Khariyyah)*, h. 156.

⁷¹Hizbut Tahrir, *Pilar-pilar Pengokoh Nafsiyah Islamiyah*, diterjemahkan oleh Yasin (Jakarta Selatan: HTI Press, 2016), h. 10.

⁷²*Ibid*, Arief B. Iskandar, *Materi Dasar Islam: Islam mulai akar hingga daunnya*, h. 154.

berbagai ide, pandangan, konsep, dan pemikiran yang ada di masyarakat.⁷³ *An-Nafsiyyah Islāmiyah* (pola pikir yang Islami)⁷⁴ hanya akan terbentuk dan menjadi kuat jika seseorang menjadikan atura-naturan Islam sebagai cara dalam memenuhi kebutuhan biologisnya (makan, minum, berpakaian, dsb) maupun kebutuhan naluriannya (beribadah, bergaul, bermasyarakat, berketurunan, dsb).⁷⁵

Berpemahaman Islam ialah memiliki pemahaman, ilmu, atau *tsaqāfah* Islam.⁷⁶ Contohnya seperti ijtihad, fiqh, peradilan dan lain-lain.⁷⁷

Berkepribadian Islam dan berpemahaman Islam ini bagian dari tujuan pendidikan Islam. Tujuan adalah fokus dari suatu program⁷⁸ atau arah yang hendak dicapai.⁷⁹ Tujuan pendidikan Islam ialah salah satu unsur dari pendidikan Islam.⁸⁰

Berjiwa pemimpin bisa dididik melalui menjadi ketua kelas, imam *shalāt*, atau pemimpin barisan. Berjiwa pemimpin ini bisa juga dididik dengan memberikan solusi kepada teman yang memiliki kesusahan, mendamaikan teman-teman yang berselisih, atau lainnya. Hal ini bisa sulit jika lembaga pendidikannya lebih tinggi.

⁷³*Ibid*, h. 154.

⁷⁴*Ibid*, h. 154.

⁷⁵*Ibid*, h. 154.

⁷⁶Muhammad Ismail Yusanto, *et al.*, eds., *Menggagas Pendidikan Islam: Dilengkapi Implementasi Praktis Pendidikan Islam Terpadu di TK, SD, dan SMU* (Bogor: Al-Azhar Press, 2011), h. 65.

⁷⁷*Ibid*, Abu Yasin, *Strategi Pendidikan Negara Khilafah*, h. 10.

⁷⁸*Ibid*, Salamah, *Pengembangan Model Kurikulum Holistik Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Tsanawiyah*, h. 18.

⁷⁹*Ibid*, h. 18.

⁸⁰*Ibid*, Kamrani Buseri, *Dasar, Asas, dan Prinsip Pendidikan Islam*, h. 81.

Sebab supaya anak berkepribadian Islam, berjiwa pemimpin, dan berpemahaman Islam biasanya juga berlaku bagi yang putera dan atau puteri dari aktivitis Hizbut Tahrir di Banjarmasin yang bersekolah di sekolah swasta. Mereka membandingkan lembaga-lembaga pendidikan berkaitan dengan yang lebih berkepribadian Islam, berjiwa pemimpin, dan berpemahaman Islam. Akan tetapi, hal ini tidak berarti sekolah atau madrasah lain tidak memilikinya.

Lembaga pendidikan yang mengarahkan anak supaya berkepribadian Islam, berjiwa pemimpin, dan berpemahaman Islam biasa lebih dipilih. Hal ini bisa dilihat dengan banyak cara. Hal ini bisa dilihat dari visi dan misi lembaga pendidikan. Hal ini juga bisa dilihat dari tujuan, slogan, atau motto lembaga pendidikan. Hal ini juga bisa dilihat dari materi pendidikan, metode atau strategi pendidikan, para guru (para pendidik), para murid (para anak didik atau para peserta didik), evaluasi pendidikan, pergaulan, atau lainnya.

Dari cara-cara melihat yang ada pada supaya anak berkepribadian Islam, berjiwa pemimpin, dan berpemahaman Islam tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, supaya anak berkepribadian Islam, berjiwa pemimpin, dan berpemahaman Islam menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin.

14. Mengembangkan keahlian anak

Sebab mengembangkan keahlian anak ini ialah sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin pada jenjang pendidikan tinggi. Sinonim keahlian ialah keterampilan.⁸¹ Keterampilan adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil *training* dan pengalaman yang didapat.⁸²

Mengembangkan keahlian ini bagian dari tujuan pendidikan. Keahlian ini berkaitan dengan berbagai ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan⁸³ atau ilmu-ilmu kehidupan⁸⁴ atau ilmu-ilmu terapan⁸⁵ seperti olahraga⁸⁶ seperti teknik, kimia, fisika, kedokteran⁸⁷ biologi,⁸⁸ pertanian,⁸⁹ dan lain-lain.⁹⁰

Lembaga pendidikan tinggi yang mengembangkan keahlian bisa dilihat dengan banyak cara. Lembaga pendidikan tinggi yang lebih baik dalam mengembangkan keahlian bisa dilihat dari apakah ia negeri atau swasta. Akan

⁸¹Tim Pusat Bahasa Depdiknas, *Tesaurus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 234. <https://www.persamaankata.com/234/keahlian> (14 Agustus 2019).

⁸²Dunnette, *Keterampilan Mengaktifkan Siswa* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 1976), h. 33.

⁸³*Ibid*, Hizbut Tahrir, *Muqaddimah ad-Dustūr aw al-Asbāb al-Mujībah lahu al-Qasm ats-Tsāni (an-Nizhām al-Iqtishādy, Siyāsah at-Ta'lim, as-Siyāsah al-Kharījīyyah)*, h. 156.

⁸⁴*Ibid*, Muhammad Ismail Yusanto, *et al.*, eds., *Menggagas Pendidikan Islam: Dilengkapi Implementasi Praktis Pendidikan Islam Terpadu di TK, SD, dan SMU*, h. 67.

⁸⁵*Ibid*, Hizbut Tahrir, *Muqaddimah ad-Dustūr aw al-Asbāb al-Mujībah lahu al-Qasm ats-Tsāni (an-Nizhām al-Iqtishādy, Siyāsah at-Ta'lim, as-Siyāsah al-Kharījīyyah)*, 162.

⁸⁶*Ibid*, 162.

⁸⁷*Ibid*, Abu Yasin, *Strategi Pendidikan Negara Khilafah*, h. 10.

⁸⁸*Ibid*, Muhammad Ismail Yusanto, *et al.*, eds., *Menggagas Pendidikan Islam: Dilengkapi Implementasi Praktis Pendidikan Islam Terpadu di TK, SD, dan SMU*, h. 67.

⁸⁹*Ibid*, h. 67.

⁹⁰*Ibid*, Abu Yasin, *Strategi Pendidikan Negara Khilafah*, h. 10.

tetapi, pendidikan tinggi swasta tidak pasti tidak lebih baik dari pendidikan tinggi negeri dalam mengembangkan keahlian. Hal ini juga bisa dilihat dari akreditasinya. Hal ini juga bisa dilihat dari peringkat atau ranking dari lembaga pendidikan tinggi tersebut yang dikeluarkan oleh pihak tertentu.

Dari cara-cara melihat yang ada pada mengembangkan keahlian tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, mengembangkan keahlian menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin.

15. Agama anak sudah kuat.

Sebab agama anak sudah kuat ini ialah sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin pada jenjang pendidikan menengah yaitu dalam memilih lembaga pendidikan SMA, MA, SMK, MAK, atau lainnya. Sebab agama anak sudah kuat ini juga ialah sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin pada jenjang pendidikan tinggi.

Aktivis Hizbut Tahrir di Banjarmasin bisa melihat apakah agama anak sudah kuat dengan banyak cara. Mereka bisa melihatnya dari pikiran, perkataan, dan sikap. Mereka juga bisa melihat ibadah dan *akhlāq*.

Mereka juga bisa melihatnya dari anak yang bisa memahami hal-hal yang bertentangan dengan agama. Misalnya ialah tentang Ilmu Kesenian dan Keterampilan yang dapat digolongkan sebagai suatu kebudayaan apabila telah dipengaruhi oleh pandangan hidup tertentu seperti seni lukis dan pahat yang tidak boleh dipelajari apabila bertentangan dengan pandangan Islam.⁹¹ Walaupun tidak semua tentang ilmu kesenian dan keterampilan yang bertentangan dengan agama. Misalnya ialah Ilmu Kesenian dan Keterampilan yang dapat digolongkan sebagai ilmu pengetahuan seperti perdagangan, pelayaran dan pertanian yang boleh dipelajari tanpa terikat batasan atau syarat tertentu.⁹²

Mereka juga bisa melihat dari pola pikir dan pola sikap yang hanya berdasarkan Islam. Mereka juga bisa melihatnya dari teman. Mereka juga bisa melihatnya dari cara lain.

Dari cara-cara melihat yang ada pada agama anak sudah kuat tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, agama anak sudah kuat menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Hizbut Tahrir di Banjarmasin.

⁹¹*Ibid*, Hizbut Tahrir, *Muqaddimah ad-Dustūr aw al-Asbāb al-Mujībah lahu al-Qasm ats-Tsāni (an-Nizhām al-Iqtishādī, Siyāsah at-Ta'lim, as-Siyāsah al-Kharijiyyah)*, 163.

⁹²*Ibid*, 163.

C. Aspirasi Pemilihan Lembaga Pendidikan Islam Jamaah Tabligh di

Banjarmasin

1. Jenjang PAUD Jalur Nonformal Sebelum TK atau RA

FN ialah salah satu aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin. Beliau dulu menyelesaikan S1 di IAIN Antasari Banjarmasin. Beliau dulu memilih lembaga pendidikan PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin untuk menyekolahkan anak. Beliau dulu juga memilih lembaga pendidikan PAUD Khoiru Ummah Banjarmasin untuk menyekolahkan anak. Beliau memberitahukan bahwa aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin ada yang memilih lembaga pendidikan PAUD al-Ihsan Banjarmasin. Ada 2 sebabnya. Sebab pertama ialah nuansa yang Islami. Sebab kedua ialah para guru yang juga bernuansa Islami. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

Ada yang memasukkan anaknya ke PAUD al-Ihsan. (sebabnya ialah) ada landasan ke-Islaman. (di TK atau RA dan sebelumnya) Kita mau membekali anak ini selain di rumah ditambah dengan pengalaman-pengalaman di sekolah bernuansa Islami, gurugurunya (juga bernuansa Islami).⁹³

AS ialah salah satu aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin. Beliau dulu lulusan di Pakistan. Beliau memberitahukan bahwa banyak aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin memilih lembaga pendidikan PAUD al-Ihsan Banjarmasin. Ada 2 sebabnya. Dua sebab ini saling terkait. Sebab

⁹³Wawancara dengan FN, Rabu, 9 Januari 2019, Pukul 14.15-14.43 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

pertama ialah PAUD dan TK yang satu kawasan. Sebab kedua ialah supaya anak tidak menyesuaikan diri lagi di tempat lain. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

Kebanyakan Alhamdulillah di tempat kami ini ada PAUD-nya (PAUD al-Ihsan Banjarmasin). Dan Alhamdulillah sebelum tahun kemaren itu masih berupa PAUD saja. Untuk tahun ini PAUD sudah merangkap langsung di TK-nya. (Sebabnya ialah) PAUD dan TK dalam satu wadah. Jadi, mereka tidak perlu pindah-pindah atau cari-cari yang lain. Sebelum tahun ini mencari PAUD di lain. Ada yang ke TK juga. Ada yang ke Raudhatul Athfal juga. (Sebab lainnya ialah) memudahkan para siswanya untuk tidak lama-lama menyesuaikan diri.⁹⁴

HS ialah salah satu aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin. Beliau ialah Sarjana Pertanian. Beliau dulu memilih lembaga pendidikan PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin untuk menyekolahkan anak. Beliau selanjutnya memilih lembaga pendidikan PAUD Khoiru Ummah Banjarmasin untuk menyekolahkan anak. Sebabnya ialah adanya *Tahfīzhul Qur'ān*. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

(Saya memilih PAUD yang ada) menghafal Qur'an.⁹⁵

⁹⁴Wawancara dengan AS, Rabu, 9 Januari 2019, Pukul 12.10-12.22 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

⁹⁵Wawancara dengan HS, Rabu, 9 Januari 2019, Pukul 21.01-21.37 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

2. Jenjang PAUD Jalur Formal (TK atau RA)

FN dulu memilih lembaga pendidikan PAUD Khoiru Ummah Banjarmasin untuk menyekolahkan anak. Di PAUD tersebut ada TK. Dalam beberapa tahun ini beliau memilih lembaga pendidikan RA al-Izzah Banjarmasin. Beliau memberitahukan bahwa aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin ada yang memilih lembaga pendidikan TK Aisyah. Sebabnya sama dengan sebab dari pemilihan lembaga pendidikan sebelumnya. Ada 2 sebabnya. Sebab pertama ialah nuansa yang Islami. Sebab kedua ialah para guru yang juga bernuansa Islami. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

(Ada) yang ke TK Aisyah. (sebabnya ialah) ada landasan ke-Islaman. (di TK atau RA dan sebelumnya) Kita mau membekali anak ini selain di rumah ditambah dengan pengalaman-pengalaman di sekolah bernuansa Islami, guru-gurunya (juga bernuansa Islami).⁹⁶

AS memberitahukan bahwa sama dengan pendidikan sebelumnya banyak aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin memilih lembaga pendidikan PAUD al-Ihsan Banjarmasin. Sebabnya juga sama dengan sebab dari pemilihan lembaga pendidikan sebelumnya. Ada 2 sebabnya. Dua sebab ini saling terkait. Sebab pertama ialah PAUD dan TK yang satu kawasan. Sebab kedua ialah supaya anak tidak menyesuaikan diri lagi di tempat lain. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

⁹⁶Wawancara dengan FN, Rabu, 9 Januari 2019, Pukul 14.15-14.43 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

Kebanyakan Alhamdulillah di tempat kami ini ada PAUD-nya (PAUD al-Ihsan Banjarmasin). Dan Alhamdulillah sebelum tahun kemaren itu masih berupa PAUD saja. Untuk tahun ini PAUD sudah merangkap langsung di TK-nya. (Sebabnya ialah) PAUD dan TK dalam satu wadah. Jadi, mereka tidak perlu pindah-pindah atau cari-cari yang lain. Sebelum tahun ini mencari PAUD di lain. Ada yang ke TK juga. Ada yang ke Raudhatul Athfal juga. (Sebab lainnya ialah) memudahkan para siswanya untuk tidak lama-lama menyesuaikan diri.⁹⁷

HS dulu memilih lembaga pendidikan PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin. Di PAUD tersebut ada TK. Beliau dulu juga memilih lembaga pendidikan PAUD Khoiru Ummah Banjarmasin untuk menyekolahkan anak. Di PAUD tersebut ada TK. Beliau pada 2 tahun terakhir memilih lembaga pendidikan RA al-Izzah Banjarmasin. Ada 2 sebabnya. Sebab pertama ialah adanya *Tahfīzhul Qur'ān*. Sebab kedua ialah adanya pendidikan Islam. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

(Saya memilih TK atau RA) yang ada Tahfizh-nya. (Sebabnya ialah) memorinya masih kuat untuk menghafal (Sebab kedua ialah memiliki) pendidikan Islam (Sehingga mereka) mengenal Islam.⁹⁸

⁹⁷Wawancara dengan AS, Rabu, 9 Januari 2019, Pukul 12.10-12.22 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

⁹⁸Wawancara dengan HS, Rabu, 9 Januari 2019, Pukul 21.01-21.37 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

3. Jenjang Pendidikan Dasar bagian I (SD, MI, atau lainnya)

FN dulu pernah memilih lembaga pendidikan Taman Pendidikan Islam MI Keramat Banjarmasin untuk menyekolahkan anak. Lalu, beliau memindahkannya ke STP SD Khoiru Ummah Banjarmasin sampai ia lulus. Selanjutnya beliau sampai sekarang memilih lembaga pendidikan STP SD Khoiru Ummah Banjarmasin. Beliau memberitahukan bahwa sebab dari aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin memilih lembaga pendidikan setingkat SD sama dengan 2 sebab dari pemilihan lembaga pendidikan sebelumnya. Selain itu, ada 2 sebab lain. Jadi, ada 4 sebab. Sebab pertama ialah nuansa yang Islami. Sebab kedua ialah para guru yang juga bernuansa Islami. Sebab ketiga ialah adanya pendidikan karakter. Sebab keempat ialah guru yang akrab dengan pelajar. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

Dasarnya kepada tadi jua (nuasa yang Islami dan guru yang bernuansa Islai). (Sebabnya ialah) ada pendidikan yang bernuansa Islami. Ada pendidikan karakternya. (Sebab lainnya ialah) gurunya yang akrab dengan pelajar.⁹⁹

AS memilih lembaga pendidikan SDN Seberang Mesjid 5 Banjarmasin untuk menyekolahkan anak. Ada 2 sebabnya. Sebab pertama ialah dekat dengan rumah. Sebab kedua ialah tidak banyak biaya. Beliau memberitahukan bahwa aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin ada yang

⁹⁹Wawancara dengan FN, Rabu, 9 Januari 2019, Pukul 14.15-14.43 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

memilih lembaga pendidikan MI Muhammadiyah untuk menyekolahkan anak. Ada 2 sebabnya. Sebab pertama ialah menyambung muatan pembelajaran Islami setelah jenjang pendidikan sebelumnya. Sebab kedua ialah adanya hubungan kerabat dengan guru di lembaga pendidikan tersebut.

Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

Ada yang masuk ke SD. Ada juga yang masuk ke MI. MI Muhammadiyah. Kalau yang masuk SD khususnya ulun (saya) pribadi yang satu karena dekat dengan daerah sekitar (dekat rumah). Yang kedua karena lebih ekonomis. (Sebab pertama memilih MI ialah lebih condong kepada pelajaran Islaminya supaya pelajaran Islami tetap menyambung. Jangan terputus. (Sebab kedua ialah) karena antara siswa dan guru yang mengajar ada hubungan kekerabatan¹⁰⁰

HS dulu memilih lembaga pendidikan SDIT Ukhuwah Banjarmasin untuk menyekolahkan anak. Beliau dalam beberapa tahun selanjutnya memilih lembaga pendidikan STP SD Khoiru Ummah Banjarmasin untuk menyekolahkan anak. Beliau beberapa tahun terakhir memilih lembaga pendidikan SDIT al-Firdaus Banjarmasin untuk menyekolahkan anak. Ada 4 sebabnya. Sebab pertama ialah adanya pendidikan Islam. Sebab kedua ialah adanya pendidikan karakter atau akhlāq. Sebab ketiga ialah adanya *Tahfīzhul Qur'ān*. Sebab keempat ialah ada pendidikan umum. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

¹⁰⁰Wawancara dengan AS, Rabu, 9 Januari 2019, Pukul 12.10-12.22 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

(Sebab pertama saya memilih setingkat SD ialah) ditekankan pendidikan agama. (Saya) pilih (SDIT) Ukhuwah (Banjarmasin), (STP SD) Khoiru Ummah (Banjarmasin), (dan SDIT) al-Firdaus (Banjarmasin). (Sebab kedua ialah) mereka mendapatkan (pendidikan) juga karakter. Bagaimana berhubungan (atau berinteraksi dengan baik kepada) orangtuanya. Juga *akhlāq* diajarkan. (Sebab ketiga ialah ada) *Tahfīzhul Qur'ān*. (Sebab keempat ialah) pendidikan umum tidak ketinggalan.¹⁰¹

4. Jenjang Pendidikan Dasar bagian II (SMP, MTs, atau lainnya)

FN dulu pernah memilih lembaga pendidikan Pondok Pesantren *Tahfīzhul Qur'ān* untuk menyekolahkan anaknya. Sekarang dia melaksanakan pengabdian di sana. Sebabnya ialah adanya *Tahfīzhul Qur'ān*. Beliau juga pernah memilih lembaga pendidikan Pondok Pesantren untuk menyekolahkan anak. Setelah 3 bulan beliau memindahkannya ke SMPIT Nurul Fikri Banjarmasin sebagai pilihan. Ada 2 sebabnya. Sebab pertama ialah guru yang akrab dengan pelajar. Sebab kedua ialah melihat bakat, potensi, dan kemampuan anak. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

Dulu anak pertama ke Pondok Pesantren, Pondok pesantren yang khusus menghafal. Di rumah ada (anak kedua) yang kita masukkan ke SMP (IT) Nurul Fikri (Banjarmasin). (Dia) sempat 3 bulan mondok. (Dia) milih SMP Umum kada (tidak) mau. Entah darimana dia merasakan kurang bisa menyesuaikan. (Sebabnya ialah dulu) dia sudah terbiasa di (STP SD) Khoiru Ummah (Banjarmasin). Mungkin dengan cara pendekatan gurunya yang akrab dengan pelajar. Nah di sana mungkin ya mirip-mirip lah walaupun ya

¹⁰¹Wawancara dengan HS, Rabu, 9 Januari 2019, Pukul 21.01-21.37 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

tidak persis sama. (Sebab lainnya ialah) ada bakat-bakat dia, potensinya, (dan) kemampuan dia yang kita mau lihat dulu. (Yang penting dasar kehidupannya) dengan *al-'Aqīdah*.¹⁰²

AS memberitahukan memberitahukan bahwa banyak aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin memilih lembaga pendidikan Ponpes al-Ihsan Banjarmasin untuk menyekolahkan anak. Sebabnya ialah adanya *Tahfīzhul Qur'ān*. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

Banyak selepas SD masuk ke pondok kami (Ponpes al-Ihsan Banjarmasin) karena di pondok kami menghapal *al-Qur'ān*..... 3 sampai 4 tahun. Nah sesudah itu baru mereka mengambil paket (B). (Sebabnya ialah) karena lebih mengutamakan menghapal *al-Qur'ān*.¹⁰³

HS dulu memilih lembaga pendidikan Pondok Pesantren al-Amin Madura untuk menyekolahkan anak. Beliau selanjutnya dalam beberapa tahun memilih lembaga pendidikan SMPIT ar-Rahman Banjarbaru untuk menyekolahkan anak. Ada 4 sebabnya. Sebab pertama ialah adanya *Tahfīzhul Qur'ān*. Sebab kedua ialah sesuai keinginan anak. Sebab ketiga ialah adanya pendidikan umum. Sebab keempat ialah adanya pendidikan karakter. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

¹⁰²Wawancara dengan FN, Rabu, 9 Januari 2019, Pukul 14.15-14.43 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

¹⁰³Wawancara dengan AS, Rabu, 9 Januari 2019, Pukul 12.10-12.22 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

Anak saya yang pertama di Pondok Pesantren (SMP Tahfizh) al-Amin (Perinduan) Madura. (Sebab pertama ialah) Tahfizh Qur'an-nya bagus juga. (Anak) yang kedua kita sesuaikan keinginan dia (sebagai sebab kedua). Akhirnya kita masukkan ke SMPIT (ar-Rahman) di Banjarbaru karena sama mirip di SD. (Sebab ketiga ialah) Pendidikan umum ada (Sebab keempat ialah) pendidikan karakternya kuat. (Anak) yang ketiga ke sana jua.¹⁰⁴

5. Jenjang Pendidikan Menengah (SMA, MA, SMK, MAK, atau lainnya)

FN akan memilih lembaga pendidikan Pondok Pesantren dengan nuansa Dakwah dan Tabligh. Ada 2 pilihan. Salah satu pilihannya memiliki muatan keterampilan. Akan tetapi, beliau melihat dulu keinginan dan bakatnya. Beliau memberitahukan bahwa aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin ada yang memilih lembaga pendidikan setingkat SMA di Ponpes al-Ihsan Banjarmasin dengan program kitab. Beliau juga memberitahukan bahwa sebabnya sama dengan sebab dari pemilihan lembaga pendidikan sebelumnya. Ada 2 sebabnya. Sebab pertama ialah nuansa dakwah dan tabligh. Sebab kedua ialah sesuai keinginan dan bakat anak. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

Pondok Pesantren yang di sana ada suasana istilahnya Dakwah dan Tablighnya di situ (sebagai sebab pertama). Lembaga pendidikan di Jawa rencana kita mau melihat dulu, anak ini juga apakah sesuai dengan keinginannya (sebagai sebab kedua). Di situ ada jua disiapkan ilmu pengetahuan keterampilan atau istilahnya di sini kan SMK. terserah pada bakatnya (juga sebagai sebab kedua). Mempraktekkan jadwal-jadwal untuk program *khurūj*-nya (bagian dari sebab nuansa Dakwah dan Tabligh). Misalkan di Jawa ada

¹⁰⁴Wawancara dengan HS, Rabu, 9 Januari 2019, Pukul 21.01-21.37 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

itu di daerah Magelang, itu nama kecamatan apa itu Kerincing itu. (Ada Pondok Pesantren) al-Mukhlisun. Ada lagi alternatif di lain tempat tapi sama-sama nuansanya dakwah dan tabligh (juga sebagai sebab pertama). Sebahagian kawan-kawan kita kan ada yang belajar di sini (Ponpes al-Ihsan Banjarmasin) anak-anaknya. Setelah *Hāfīzh Qur'ān* 30 juz, pengabdian, dan ada masa keluar (*khurūj*) selama 4 bulan mereka masuk di sini program kitab. Ini setara kurang lebihnya dengan aliyah. (Setara SMA)¹⁰⁵

AS memberitahukan bahwa aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin memilih lembaga pendidikan Ponpes di Pulau Jawa. Sebabnya ialah melanjutkan pelajaran. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

Selesai di sini (Ponpes al-Ihsan Banjarmasin) mereka melanjutkan pelajaran di (Ponpes) Jawa. (Sebabnya ialah) mereka ingin melanjutkannya.¹⁰⁶

HS sekarang memilih lembaga pendidikan MAN 2 Model Banjarmasin untuk menyekolahkan anak. Ada 2 sebabnya. Sebab pertama ialah sesuai keingian anak. Sebab kedua ialah adanya *Tahfīzhul Qur'ān*. Beliau sekarang juga memilih lembaga pendidikan Pondok Pesantren Darul Qur'an al-Wafa Bogor. Sebabnya juga sama dengan sebab pada kalimat-kalimat sebelumnya di paragraph ini. Selain itu, ada 2 sebab lainnya. Jadi, ada 4 sebab. Sebab pertama ialah sesuai keinginan anak. Sebab kedua ialah

¹⁰⁵Wawancara dengan FN, Rabu, 9 Januari 2019, Pukul 14.15-14.43 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

¹⁰⁶Wawancara dengan AS, Rabu, 9 Januari 2019, Pukul 12.10-12.22 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

adanya *Tahfīzhul Qur'ān*. Sebab ketiga ialah supaya Bahasa Arabnya lebih bagus. Sebab keempat ialah satu kota dengan kerabatnya. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

(Sesuai keinginan anak sebagai sebab pertama) Berdasarkan pengalaman kami melanjutkan ke MAN 2 (Model Banjarmasin). (Sebab kedua ialah) ada Tahfīzh. (Anak kedua selesai SMPIT ar-Rahman Banjarbaru) melanjutkan di Pesantren Darul Qur'an al-Wafa Bogor. melanjutkan hapalan. (Sebab ketiga ialah) Bahasa (Arab) diperkuat karena gurunya (lulusan LIPIA dan Mesir). (Sebab keempat ialah) dekat dengan kainya (kakeknya) di Bogor. Jadi liburan tidak pulang (ke Banjarmasin), tinggal di rumah kainya (kakeknya). Ada tantenya sebulan sekali mendatangi.¹⁰⁷

6. Jenjang Pendidikan Tinggi

FN sekarang belum memiliki anak yang berada pada jenjang pendidikan tinggi. Beliau menyerahkan kepada anak dalam memilihnya. Sebabnya ialah pada Pendidikan Tinggi pembelajaran untuk pengembangan keahlian. Beliau memberitahukan bahwa aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin ada yang memilih ke pulau Jawa dan keluar negeri seperti Yaman, Pakistan, dan Mesir untuk menyekolahkan anak. Beliau juga memberitahukan bahwa Sebabnya sama dengan sebab dari pemilihan lembaga pendidikan sebelumnya. Ada 2 sebabnya. Sebab pertama ialah nuansa yang Islami. Sebab kedua ialah para guru yang juga bernuansa Islami. Beliau juga memberitahukan bahwa untuk memilih ke luar negeri setelah jika

¹⁰⁷Wawancara dengan HS, Rabu, 9 Januari 2019, Pukul 21.01-21.37 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

sesuai dengan psikologis dan potensi anak. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

Dan setelah mereka selesai ada yang melanjutkan ke pulau Jawa untuk program ya lanjutannya. Ada yang keluar negeri misalnya ke Yaman, Pakistan. Ataupun ada sebahagian yang ke Mesir juga. Alasannya kurang lebih saja (dengan sebab dari pemilihan lembaga pendidikan sebelumnya). Cuma kita ya tentu saja tidak mengenyampingkan. Artinya keadaan psikologis anak juga atau potensinya. Ini yang kita belum pengalaman sama sekali. Kalau sudah di dasar, SMP (dan) SMA atau Madrasah Aliyah-nya pun bisa menyesuaikan (begitu juga jenjang pendidikan tinggi). (Di PT pembelajaran untuk) pengembangan keahlian anak kita ini ya diserahkan kepada mereka (dalam memilih PT). Tinggal pendidikan yang kita andalkan ini, di rumah, di masyarakat. Trus ada kehidupan yang diwarnai dengan suasana dakwah.¹⁰⁸

AS memberitahukan bahwa aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin ada yang memilih lembaga pendidikan UIN Antasari Banjarmasin dan PT Umum. Ada 2 sebabnya. Sebab pertama ialah melanjutkan pendidikan setelah jenjang pendidikan sebelumnya. Sebab kedua ialah dosennya dari aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

(Ada yang di) UIN (Antasari Banjarmasin), Universitas Islam. Ataukah Universitas umum. (Sebab pertama ialah) Pendidikan Tinggi memang pendidikan selepas SMA tadi. Yang kedua (ialah) Dosen-dosennya ikut bagian dalam usaha Tabligh sehingga bisa mengarahkan bagaimana ketika waktu yang tepat kapan mereka bisa mengambil program tablighnya, kapan waktu yang tepat mereka untuk

¹⁰⁸Wawancara dengan FN, Rabu, 9 Januari 2019, Pukul 14.15-14.43 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

menjalankan pendidikan dalam universitas tersebut. Sehingga, tidak tabrakan.¹⁰⁹

HS sekarang belum memiliki anak di jenjang pendidikan tinggi. Beliau berencana memilih lembaga pendidikan UI untuk menyekolahkan anak. Sebabnya ialah sesuai keinginan anak. Beliau juga berencana memilih lembaga pendidikan Universitas *al-Azhar asy-Syarif* di Kairo, Mesir. Sebabnya ialah sesuai latar belakangnya pesantren. Pilihan lainnya ialah LIPIA. Ada 2 sebabnya. Sebab pertama ialah sesuai latar belakang pesantren. Sebab kedua ialah beasiswa. Beliau memberitahukan bahwa aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin ada yang memilih lembaga pendidikan UIN Antasari Banjarmasin untuk menyekolahkan anak. Sebabnya ialah adanya beasiswa bagi *Hāfiẓh Qur'ān* 30 Juz. Beliau juga memberitahukan bahwa aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin ada yang memilih PT Umum. Sebabnya ialah sesuai pendidikan sebelumnya. Hal-hal tersebut berdasarkan pernyataan beliau :

(Ada yang) ke UIN (Antasari Banjarmasin) setelah 30 juz (dapat beasiswa sebagai sebabnya)..... Yang (PT) umum ada juga. (sebabnya sesuai) latar belakang pendidikan sebelumnya. (Anak ada yang mau ke) UI Sastra bahasa Indonesai sesuai keinginan (sebagai sebabnya. (Anak) yang di Bogor targetnya ke (*al-Azhar asy-Syarif* di Kairo) Mesir sesuai latar belakangnya pesantren (sebagai sebab pertama) atau LIPIA karena beasiswa (sebagai sebab kedua. Sebab pertama sama dengan sebab dari pemilihan *al-*

¹⁰⁹Wawancara dengan AS, Rabu, 9 Januari 2019, Pukul 12.10-12.22 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

Azhar asy-Syarīf di Kairo Mesir yaitu sesuai latar belakang pesantren).¹¹⁰

D. Sebab dari Aspirasi Pemilihan Lembaga Pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin

Ada 17 sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin dari sebelum TK atau RA sampai Jenjang Pendidikan Tinggi. Sebab-sebab tersebut ialah

1. Nuansa yang Islami

Sebab nuansa yang Islami ini biasanya berlaku bagi yang putera dan atau puteri dari aktivitis Jamaah Tabligh di Banjarmasin yang bersekolah di sekolah swasta. Lembaga pendidikan yang nuansanya Islami atau lebih Islami biasa lebih dipilih. Mereka membandingkan lembaga-lembaga pendidikan sesuai nuansanya yang Islami atau lebih Islami.

Sebab nuansa yang Islami ini berkaitan dengan lingkungan yang Islami. Pembahasan ini juga berkaitan dengan subbab sebelumnya.

Nuansa yang Islami bisa dilihat dengan banyak cara. Empat di antaranya ialah terjaganya pergaulan, para guru, para anak didik, dan budaya tulisan yang Islami pada lembaga pendidikan.

¹¹⁰Wawancara dengan HS, Rabu, 9 Januari 2019, Pukul 21.01-21.37 WITA, bertempat di kediaman informan atau responden di Kelurahan Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin.

Terjaganya pergaulan, para guru, dan para anak didik saling berkaitan. Sama halnya dengan poin ke-1 (guru yang paham pendidikan Islam) dan poin ke-10 (supaya anak terjaga pergaulan) pada subbab B, ketiga hal ini bisa dilihat misalnya dari pakaian yang Islami, perkataan, dan perbuatan yang baik dari para guru dan para anak didik.

Sama halnya dengan poin ke-1 (guru yang paham pendidikan Islam) pada subbab B aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin bisa melihat apakah terjaga pergaulan dengan banyak cara. Mereka bisa mengetahuinya dari informasi orang lain lalu memastikan kebenarannya. Mereka juga bisa mengetahuinya dengan mengunjungi lembaga pendidikan serta mengamati keadaan para guru, para guru berinteraksi dengan para anak didik, proses pembelajaran atau lainnya. Mereka juga bisa lebih mengetahuinya berdasarkan pengalaman jika putera dan atau puteri yang lebih tua usianya ada yang sekolah di lembaga pendidikan. Mereka juga bisa mengetahuinya dengan cara lain.

Nuansa yang Islami berkaitan dengan kebudayaan. Kebudayaan adalah seluruh sistem gagasan dan rasa, tindakan serta karya yang dihasilkan manusia dalam kehidupan bermasyarakat yang dijadikan miliknya dengan belajar.¹¹¹

Budaya adalah 1.pikiran; akal budi: *hasil --*; 2.adat istiadat: *menyelidiki bahasa dan --*; 3.sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang (beradab, maju): *jiwa yang --*; 4.*cak* sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sudah sukar diubah; -- global budaya yang salah satu atau sejumlah unsurnya

¹¹¹*Ibid*, Koentjaraningrat. *Pengantar Antropologi I*, h. 72.

memiliki kemiripan atau serupa antara satu wilayah budaya (biasanya mengacu pada batas wilayah kedaulatan negara) dan wilayah budaya yang lain.¹¹² Tulis, bertulis ada huruf (angka dan sebagainya) yang dibuat (digurat dan sebagainya) dengan pena (pensil, cat, dan sebagainya); bersurat (yang sudah disetujui); yang ada tulisannya: *piagam yang berupa tembaga ~;~* tangan ditulis dengan tangan (tidak dicetak).¹¹³ Sehingga, tulisan adalah sesuatu yang ada huruf, angka, dan sebagainya yang dibuat, digurat, dan sebagainya dengan pena, pensil, cat, dan sebagainya. Kemudian, budaya tulisan adalah suatu kebiasaan yang berkaitan huruf, angka, dan sebagainya yang dibuat, digurat, dan sebagainya dengan pena, pensil, cat, dan sebagainya.

Untuk melihat budaya tulisan yang Islami aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin bisa melihatnya di dinding-dinding lembaga pendidikan. Budaya tulisan tersebut bisa berisi ayat *al-Qur'ān*, *al-Hadīts*, doa, dan tata cara ibadah. Hal tersebut juga bisa berupa kalimat-kalimat mutiara, cerita Islami, atau lainnya.

Dari cara-cara melihat yang ada pada nuansa yang Islami tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, nuansa yang Islami menjadi salah satu sebab

¹¹²*Ibid*, Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h.

¹¹³*Ibid*, h.

dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin.

2. Guru yang bernuansa Islami

Sebab guru yang bernuansa Islami ini biasanya juga berlaku bagi yang putera dan atau puteri dari aktivitis Jamaah Tabligh di Banjarmasin yang bersekolah di sekolah swasta. Lembaga pendidikan yang gurunya bernuansa Islami atau lebih Islami biasa lebih dipilih. Mereka membandingkan lembaga-lembaga pendidikan sesuai guru yang nuansanya Islami atau lebih Islami.

Sebab guru yang bernuansa Islami ini berkaitan dengan guru yang paham pendidikan Islam. Guru yang memahami pendidikan Islam biasanya juga memahami tujuan pendidikan Islam. Sehingga, ia akan mendidik para anak didik menuju tujuan tersebut. Ia pun memahami hanya materi yang sesuai dengan Islam yang diajarkan kepada mereka. Ini pun masih berkaitan dengan *al-Hadīts* di halaman 74 sampai dengan halaman 76.

Guru yang paham pendidikan Islam membuat mereka dididik secara Islami. Sehingga, Guru yang paham pendidikan Islam menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin. Lingkupan mereka dididik secara Islami sama seperti lingkupan Islam itu sendiri. Hal tersebut bisa melingkupi pemahaman atau ajaran, *al-'Aqīdah*, ibadah, *akhlāq*, makanan, minuman, pakaian, berinteraksi dengan yang lainnya, amal shalih wajib, amal shalih sunnah, kebiasaan Islami, atau hal-hal lainnya.

Aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin bisa melihat guru di lembaga pendidikan apakah paham pendidikan Islam atau tidak dengan banyak cara. Mereka bisa mengetahuinya dari informasi orang lain lalu memastikan kebenarannya. Mereka juga bisa mengetahuinya dengan mengunjungi lembaga pendidikan serta mengamati keadaan guru, guru berinteraksi dengan para anak didik, proses pembelajaran atau lainnya. Mereka juga bisa lebih mengetahuinya berdasarkan pengalaman jika putera dan atau puteri yang lebih tua ada yang sekolah di lembaga pendidikan. Mereka juga bisa mengetahuinya dengan cara lain.

Dari cara-cara melihat apakah gurunya bernuansa Islami tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, guru yang bernuansa Islami menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin.

3. PAUD dan TK yang satu kawasan

Kawasan adalah wilayah yang memiliki fungsi utama lindung atau budi daya.¹¹⁴ Sebab PAUD dan TK yang satu kawasan ini berkaitan dengan sebab selanjutnya yaitu supaya anak tidak menyesuaikan diri lagi. Hal ini karena anak yang selesai PAUD (Kelas A dan B), ia melanjutkan ke TK yang berada pada

¹¹⁴Republik Indonesia, “*Undang-undang R.I. Nomor 26 Tahun 2007 pasal 1 butir 20 Tentang Penataan Ruang*,” (Jakarta: Dharma Bhakti, t. th.), h. 4.

satu kawasan tadi. Sehingga, ia tidak menyesuaikan diri lagi karena telah mengenal teman, guru, dan lingkungan.

Sebab ini memungkinkan memiliki banyak alasan. Aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin mungkin ingin menghemat biaya karena sedang mengatur peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga. Penghematan tersebut bisa berupa biaya transportasi. Penghematan tersebut juga bisa berupa tidak bayar biaya pendidikan (uang masuk), iuran bulanan, biaya konsumsi atau lainnya jika masuk ke lembaga pendidikan TK atau RA lain. Mereka juga mungkin ingin putera dan atau puteri mereka tetap semangat atau lebih semangat bersekolah. Ini dikarenakan putera dan atau puteri mereka telah mengenal teman, guru, dan lingkungan. Sehingga, putera dan atau puteri mereka tidak perlu menyesuaikan diri lagi.

Dari alasan-alasan yang ada pada PAUD dan TK yang satu kawasan tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, PAUD dan TK yang satu kawasan menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin.

4. Supaya anak tidak menyesuaikan diri lagi

Menyesuaikan diri ini berkaitan dengan adaptasi. Adaptasi adalah suatu penyesuaian pribadi terhadap lingkungan, penyesuaian ini dapat berarti mengubah diri pribadi sesuai dengan keadaan lingkungan, juga dapat berarti

mengubah lingkungan sesuai dengan keinginan pribadi.¹¹⁵ Sebab supaya anak tidak menyesuaikan diri lagi ini berkaitan dengan sebab sebelumnya yaitu PAUD dan TK yang satu kawasan. PAUD dan TK yang satu kawasan telah mengenal teman, guru, dan lingkungan. Sehingga, ia tidak menyesuaikan diri lagi jika anak yang selesai PAUD (Kelas A dan B) dan ia melanjutkan ke TK.

Sama halnya dengan sebab PAUD dan TK yang satu kawasan pada subbab ini sebab supaya anak tidak menyesuaikan diri lagi ini memungkinkan memiliki banyak alasan. Aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin mungkin ingin putera dan atau puteri mereka tetap semangat atau lebih semangat bersekolah. Ini dikarenakan putera dan atau puteri mereka telah mengenal teman, guru, dan lingkungan. Sehingga, putera dan atau puteri mereka tidak perlu menyesuaikan diri lagi. Mereka juga mungkin ingin agar putera dan atau puteri mereka terhindar dari perselisihan dengan teman. Ini dikarenakan putera dan atau puteri mereka mungkin belum cocok dengan teman. Mereka juga mungkin memiliki alasan lain.

Dari alasan-alasan yang ada pada supaya anak tidak menyesuaikan diri lagi tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin dalam memilih lembaga pendidikan. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, supaya anak tidak menyesuaikan diri lagi menjadi salah satu sebab

¹¹⁵M. Dahlan Yacub al-Barry, *Kamus Sosiologi Anropologi* (Surabaya: Indah, 2001) h. 10.

dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin.

5. Adanya *Tahfīzhul Qur'ān*

Sebab adanya *Tahfīzhul Qur'ān* pada subbab ini sama halnya dengan sebab adanya *Tahfīzhul Qur'ān* pada subbab B. *Tahfīzhul Qur'ān* memiliki banyak fadhilah atau keutamaan. Berikut ini penulis menyertakan 5 keutamaan *Tahfīzhul Qur'ān*.

1. Bersama malaikat yang mulia lagi baik

Orang yang hapal *al-Qur'ān* yang memiliki kualitas bacaan dan hapalan yang bagus niscaya malaikat akan bersamanya.¹¹⁶ *Al-Hāfīzh* Ibnu Hajar dalam *Fathul Bari* menyebutkan: “Bab: Sabda Nabi S.A.W orang yang mahir. Maksudnya: Orang yang mahir di sini adalah orang yang bagus bacaan dan hapalan *al-Qur'ān*-nya.”¹¹⁷

2. Mulia di sisi *Allāh* dan *Rasūlullāh*

Nabi S.A.W memerintahkan orang yang hapalan dan bacaan *al-Qur'ān*-nya bagus untuk mengimami shalat dan menjadi pemimpin safar. Ketika sebagian sahabat terbunuh di Perang Uhud beliau bertanya kepada para sahabat yang masih hidup siapa yang hapalan *al-Qur'ān*-nya paling banyak di antara yang

¹¹⁶*Ibid*, Zakariyal Anshari, *Anda pun bisa hafal 30 juz al-Qur'ān*, h. 89.

¹¹⁷*Ibid*, h. 89.

mati syahid maka beliau mendahulukannya untuk dimasukkan ke dalam liang lahad.¹¹⁸

3. Menjadi warga *Allāh*

Menghapal *al-Qur'ān* merupakan suatu keutamaan yang besar. Dan posisi itu selalu didambakan oleh semua orang yang benar dan seorang yang bercita-cita tulus serta berharap pada kenikmatan duniawi dan ukhrawi agar manusia nanti menjadi warga *Allāh* dan dihormati dengan penghormatan yang sempurna.¹¹⁹

4. Syafaat dalam kubur dan masuk surga

Al-Qur'ān dapat menolong seseorang pada hari Kiamat jika ia membacanya. Bahkan, saat ia berada di dalam kubur pahala bacaan *al-Qur'ān* dan pahala amal kebaikan lainnya akan menghampirinya dengan wujud rupa yang bagus. Sebagaimana dijelaskan dalam *al-Hadīts* Nabi S.A.W tentang perjalanan ruh manusia sampai ia masuk ke alam kubur.¹²⁰

Salah satu amalan yang disebutkan dalam *al-Hadīts* akan datang kepada pemiliknya ialah bacaan *al-Qur'ān* orang yang membacanya ketika di dunia. Ia datang menghadap kepada *Allāh* S.W.T agar diizinkan untuk memberikan syafaat kepada orang-orang yang membacanya. Sehingga, ia dapat menolong pembacanya agar masuk ke dalam surga.¹²¹

¹¹⁸*Ibid*, h. 96.

¹¹⁹*Ibid*, Muhammad Syah Putra, *Mudah & Praktis Menghafal Juz Amma & Asmal Husna*, h. 22.

¹²⁰*Ibid*, Zakariyal Anshari, *Anda pun bisa hafal 30 juz al-Qur'ān*, h. 83.

¹²¹*Ibid*, h. 82.

5. Mulia di sisi manusia

Dikisahkan bahwa *'Umar ibn al-Khaththāb* mengangkat *Nāfi' ibn 'Abdul Hārīts* sebagai Gubernur Makkah. Suatu hari *'Umar* bertemu dengan *Nāfi'* di daerah Usfan. *'Umar* pun kemudian bertanya kepada *Nāfi'* : “Siapa yang kamu angkat sebagai pemimin mereka?”

Nāfi' ibn 'Abdul Hārīts lalu menjawab: “ ‘Ibnu Abza”. Maksudnya *Ibnu'Abdirrahmān*. *'Umar* bertanya keheranan: “Kamu mengangkat bekas seorang budak sebagai pemimpin mereka”

“Ia ahli *al-Qur'ān* dan memahami ilmu *farā'id*”, tegas *Nāfi'*¹²²

Dari kelima fadhilah atau keutamaan *Tahfīzhul Qur'ān* tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, adanya *Tahfīzhul Qur'ān* menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin.

6. Guru yang akrab dengan pelajar

Sebab guru yang akrab dengan pelajar ini biasanya juga berlaku bagi yang putera dan atau puteri dari aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin yang bersekolah di sekolah swasta. Lembaga pendidikan yang gurunya akrab dengan

¹²²*Ibid*, h. 99.

pelajar biasa lebih dipilih. Mereka membandingkan lembaga-lembaga pendidikan sesuai guru yang akrab dengan pelajar.

Sebab guru yang akrab dengan pelajar ini memiliki banyak pengaruh yang baik. Guru lebih mengenal minat, bakat, dan kemampuan para pelajar. Para pelajar pun tidak takut menunjukkan minat, bakat, dan kemampuan mereka. Guru juga lebih mudah memberi nasihat kepada para pelajar. Para pelajar pun tidak takut mengingatkan jika beliau keliru. Sehingga, ini menciptakan budaya atau kebiasaan saling mengingatkan dan ini budaya atau kebiasaan yang baik dan Islami.

Selain itu, Guru juga lebih mudah menyesuaikan cara mendidik dan cara memotivasi yang sesuai dengan para pelajar. Ini dikarenakan cara belajar dan keadaan mereka dimotivasi berbeda-beda. Sehingga, para pelajar lebih mudah menerima ilmu pengetahuan, teknologi, atau keterampilan. Bahkan, para pelajar lebih mudah berprestasi atau meraih berbagai kecerdasan. Pembelajaran pun menjadi menyenangkan.

Selain itu, para pelajar merasa terlindungi, nyaman, dan tidak takut bersekolah. Para pelajar pun lebih mudah mengungkapkan kendala-kendala yang mereka hadapi terkait pembelajaran atau bukan. Lalu, para pelajar tidak segan memohon solusi-solusinya. Sehingga, mereka terbiasa menghadapi kendala dan memecahkannya. Ini budaya atau kebiasaan yang baik. Mungkin masih ada lagi pengaruh baik lainnya.

Mirip dengan yang ada pada subbab B aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin bisa melihat guru di lembaga pendidikan apakah akrab dengan para pelajar atau tidak dengan banyak cara. Mereka bisa mengetahuinya dari informasi orang lain lalu memastikan kebenarannya. Mereka juga bisa mengetahuinya dengan mengunjungi lembaga pendidikan serta mengamati keadaan guru, guru berinteraksi dengan para anak didik, proses pembelajaran atau lainnya. Mereka juga bisa lebih mengetahuinya berdasarkan pengalaman jika putera dan atau puteri yang lebih tua ada yang sekolah di lembaga pendidikan. Mereka juga bisa mengetahuinya dengan cara lain.

Dari pengaruh-pengaruh yang baik dari guru yang akrab dengan para pelajar dan cara-cara melihat apakah gurunya akrab dengan para pelajar tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, guru yang akrab dengan para pelajar menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin.

7. Menyambung muatan pembelajaran yang Islami atau melanjutkan pelajaran

Sebab menyambung muatan pembelajaran yang Islami ini ialah sebab dari aspirasi pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin pada jenjang pendidikan dasar bagian I yaitu SD, MI, atau lainnya. Sebelumnya pada jenjang PAUD jalur formal mereka memilih lembaga pendidikan PAUD (TK) al-Ihsan Banjarmasin.

Sebab ini juga berlaku pada jenjang pendidikan menengah yaitu SMA, MA, SMK, MAK, atau lainnya. Sebelumnya, pada jenjang pendidikan dasar bagian II yaitu SMP, MTs, atau lainnya mereka memilih lembaga pendidikan Ponpes al-Ihsan Banjarmasin. Putera dan atau puteri mereka yang telah menyelesaikan pendidikan di pondok pesantren tersebut memilih lembaga pendidikan pondok pesantren di pulau Jawa. Ini dikarenakan putera dan atau puteri mereka ingin menyambung muatan pembelajaran yang Islami.

Muatan pembelajaran ini berkaitan dengan materi pendidikan. Materi pendidikan ialah salah satu unsur pendidikan.¹²³ Materi adalah ide-ide pokok yang relevan dengan tujuan yang telah ditetapkan.¹²⁴ Materi pondok pesantren yang terkait Islam bisa berupa tata Bahasa Arab, Bahasa Arab, membaca *Al-Qur'ān*, ilmu *Al-Qur'ān*, ilmu *Al-Hadīts*, *Al-Qur'ān* dan *Al-Hadīts*, *al-Aqīdah*, *akhlāq*, *al-'Aqīdah* dan *akhlāq*, ibadah, *tafsīr*, *fiqh*, sejarah Islam, Sejarah Kebudayaan Islam, kitab-kitab klasik, atau lainnya.

Muatan atau materi pembelajaran dibuat berjenjang atau bertahap. Ini sama dengan jenjang pendidikan. Pembuatan penjenjangan atau pentahapan tersebut agar sesuai dengan taraf berpikir para anak didik.

¹²³*Ibid*, Salamah, *Pengembangan Model Kurikulum Holistik Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Tsanawiyah*, h. 21.

¹²⁴*Ibid*, h. 20.

Sebab menyambung muatan pembelajaran yang Islami ini biasanya juga berlaku bagi yang putera dan atau puteri dari aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin yang bersekolah di lembaga pendidikan swasta. Lembaga pendidikan sebelumnya juga biasanya lembaga pendidikan swasta.

Sebab menyambung muatan pembelajaran yang Islami mungkin memiliki banyak alasan. Aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin mungkin ingin menjaga dan meningkatkan pemahaman Islam yang ada pada putera dan puteri mereka. Ini berkaitan dengan taraf berpikir putera dan puteri mereka yang meningkat. Sehingga, mereka memilih lembaga pendidikan pada jenjang selanjutnya yang mirip. Mereka juga mungkin ingin putera dan puteri mereka menjadi *faqih fid dīn* atau paham dengan agama Islam. Mereka juga mungkin memiliki alasan lain.

Dari alasan-alasan menyambung muatan pembelajaran yang Islami tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, menyambung muatan pembelajaran yang Islami menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin.

8. Adanya hubungan kerabat dengan guru

Kerabat yaitu orang yang masih ada hubungan keturunan atau nasab sebab dan terjadinya suatu akad perkawinan, baik ke atas maupun ke bawah, baik yang termasuk ahli waris maupun tidak termasuk ahli waris. Sebutan lain

dari kerabat adalah famili.¹²⁵ Contoh kerabat ialah paman atau bibi baik saudara dan saudari dari ayah maupun saudara dan saudari dari ibu. Contoh lainnya ialah sepupu baik anak dari saudara dan saudari ayah maupun anak dari saudara ayah dan ibu. Contoh lainnya lagi ialah ponakan baik anak dari saudara maupun anak dari saudari.

Sebab adanya hubungan kerabat dengan guru ini ialah sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin pada jenjang pendidikan dasar bagian I yaitu SD, MI, atau lainnya. Sebab adanya hubungan kerabat dengan guru ini biasanya juga berlaku bagi yang putera dan atau puteri mereka yang bersekolah di lembaga pendidikan swasta. Pada lembaga pendidikan mungkin ada paman, bibi, sepupu, ponakan atau lainnya yang menjadi guru.

Sebab adanya hubungan kerabat dengan guru ini mungkin memiliki banyak alasan. Aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin mungkin ingin putera dan puteri mereka lebih pintar karena kerabat mereka ialah guru pada lembaga pendidikan. Mereka juga mungkin ingin putera dan puteri mereka lebih aman dan tenang karena kerabat sekaligus guru tersebut bisa membuat putera dan puteri mereka terhindar dari perselisihan dengan teman. Beliau juga bisa membantu segera menyelesaikan perselisihan tersebut. Mereka mungkin juga ingin putera dan puteri mereka lebih mudah dalam hal transportasi pulang dari sekolah menuju ke rumah. Mereka mungkin memiliki alasan lain.

¹²⁵M. Abdul Mujib, *et al.*, eds., *Kamus Istilah Fiqh* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994), h. 155.

Dari alasan-alasan adanya hubungan kerabat dengan guru tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, adanya hubungan kerabat dengan guru menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin.

9. Adanya pendidikan Islami

Sebab adanya pendidikan Islami ini sama halnya dengan yang ada pada subbab B. Sebab adanya pendidikan Islami ini berkaitan dengan berbagai hal dan unsur pendidikan. Berbagai hal dan unsur pendidikan tersebut antara lain dasar pendidikan (asas atau landasan pendidikan), tujuan pendidikan, materi pendidikan, metode atau strategi pendidikan, guru (pendidik) yang paham pendidikan Islam, murid (anak didik atau peserta didik), evaluasi Pendidikan, terjaganya pergaulan, lingkungan yang Islami, atau lainnya.

Dari berbagai hal dan unsur pendidikan yang ada pada pendidikan Islami tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, adanya pendidikan Islami menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin.

10. Adanya pendidikan karakter atau *akhlāq*

Karakter karakter adalah sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Karakter adalah nilai-nilai unik yang terpaten dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil pola pikir, olah hati, olah rasa dan karsa serta olahraga seseorang atau sekelompok orang.¹²⁶

Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan peserta/anak didik agar menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta karsa dan karya. Peserta didik diharapkan memiliki karakter yang baik meliputi kejujuran, tanggung jawab, cerdas, bersih dan sehat, peduli, dan kreatif.¹²⁷

Pendidikan karakter ini juga berkaitan dengan *akhlāq*. Contohnya ialah amanah, *'iffah*, menepati janji,¹²⁸ menjauhi sifat dengki (*hasad*), suka memaafkan, menjauhi hal yang tidak bermanfaat, menjauhi perbuatan menggunjing dan adu domba, amar makruf nahi mungkar, menghormati tamu, dan menyebarkan salam.¹²⁹

¹²⁶Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter Konsepsi & Implementasi Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2013), h. 29.

¹²⁷Ida Zusnani, *Managemen Pendidikan Berbasis Karakter Bangsa* (Jakarta Selatan: Tuju Publisher, 2012), h. 155.

¹²⁸*Ibid*, Arief B. Iskandar, *Materi Dasar Islam: Islam mulai akar hingga daunnya*, h. 163.

¹²⁹*Ibid*, h. 164-168.

Sebab adanya pendidikan karakter atau *akhlāq* ini biasanya juga berlaku bagi yang putera dan atau puteri dari aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin yang bersekolah di sekolah swasta. Ini tidak berarti sekolah atau madrasah negeri kurang baik pendidikan karakter atau *akhlāq* pada lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan yang memiliki pendidikan karakter atau *akhlāq* lebih baik biasa lebih dipilih. Mereka membandingkan lembaga-lembaga pendidikan sesuai pendidikan karakter atau *akhlāq* yang lebih baik. guru yang akrab dengan pelajar.

Dari berbagai hal berkaitan pendidikan karakter atau *akhlāq* tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, adanya pendidikan karakter atau *akhlāq* menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin.

11. Adanya pendidikan umum

Pendidikan umum ini berkaitan dengan mata pelajaran umum yang ada pada jenjang pendidikan dasar bagian I yaitu SD, MI, atau lainnya. Pendidikan umum ini juga berkaitan dengan mata pelajaran umum yang ada pada jenjang pendidikan dasar bagian II yaitu SMP, MTs, atau lainnya. Pendidikan umum ini juga berkaitan dengan mata pelajaran umum yang ada pada jenjang pendidikan menengah yaitu SMA, MA, SMK, MAK, atau lainnya.

Mata pelajaran adalah pelajaran yang harus diajarkan (dipelajari) untuk sekolah dasar atau sekolah lanjutan.¹³⁰ Contoh mata pelajaran umum yang ada pada ketiga hal di atas ialah Pendidikan Agama Islam atau Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Sejarah atau Sejarah Indonesia, Seni Budaya dan Keterampilan atau Seni Budaya dan Prakarya, serta Prakarya dan Kewirausahaan. Contoh lain ialah Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan, Fisika, Kimia, dan Bahasa Inggris.

Aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin menganggap pendidikan umum itu penting. Ini dikarenakan pendidikan umum masih berkaitan dengan pendidikan pada jenjang selanjutnya. Bahkan, kaitan tersebut masih berlaku untuk jenjang pendidikan tinggi sampai ketika bekerja.

Dari contoh mata-mata pelajaran umum dan pentingnya pendidikan umum tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, adanya pendidikan umum menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin.

¹³⁰*Ibid*, Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h.

12. Sesuai keinginan, psikologis, bakat, potensi dan kemampuan anak

Keinginan, psikologis, bakat, potensi, dan kemampuan anak saling berkaitan. Keinginan ialah motif. Hal ini karena motif adalah keinginan yang terdapat pada seseorang yang merangsangnya untuk melakukan tindakan.¹³¹

Psikologis ialah kata sifat dari psikologi. Psikologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *psyche* dan *logos*. *Psyche* berarti jiwa, sukma, dan roh. *Logos* berarti ilmu pengetahuan atau studi. Jadi, psikologi adalah ilmu tentang jiwa.¹³² Pengertian lainnya ialah ilmu tentang fitrah manusia, kecenderungan manusia, perkembangan manusia, dan pikiran manusia.¹³³ Psikologi adalah cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan alam sekelilingnya, mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungannya sesama manusia, dan mempelajari aktivitas-aktivitas jiwa yang tidak tampak dalam pernyataan-pernyataan misalnya melamun, berfantasi yang tidak diekspresikan, dan sebagainya.¹³⁴

Jadi, psikologis adalah sesuatu yang bersifat ilmu tentang jiwa, ilmu tentang fitrah manusia, kecenderungan manusia, perkembangan manusia, pikiran manusia, dan cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungannya dengan alam sekelilingnya, mempelajari tingkah laku manusia dalam hubungannya sesama manusia, dan mempelajari aktivitas-

¹³¹Winardi, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Nova, 1995), h. 43.

¹³²Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 19.

¹³³Andiharyadi, *Dimensi Spiritual Psikologi* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2000), h. 13.

¹³⁴Ki Fudyartanta, *Psikologi Umum I dan II* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), h. 9.

aktivitas jiwa yang tidak tampak dalam pernyataan-pernyataan misalnya melamun, berfantasi yang tidak diekspresikan, dan sebagainya.

Bakat ialah ialah salah satu karunia yang dianugerahkan Allah kepada manusia. Setiap manusia memiliki bakat yang berbeda.

Bakat (*aptitude*) mengandung makna kemampuan bawaan yang merupakan potensi (*potential ability*) yang masih perlu dikembangkan atau dilatih agar dapat terwujud. Bakat berbeda dengan kemampuan (*ability*) yang mengandung makna sebagai daya untuk melakukan sesuatu, sebagai hasil dari pembawaan dan latihan. Bakat juga berbeda dengan kapasitas (*capacity*) dengan sinonimnya yaitu kemampuan yang dapat dikembangkan di masa yang akan datang apabila latihan dilakukan secara optimal.¹³⁵

Jenis-jenis bakat ialah

- a. Bakat akademik khusus misalnya bakat untuk memahami konsep yang berkaitan dengan angka-angka (*numeric*), logika bahasa (*verbal*), dan sejenisnya.
- b. Bakat kreatif-produktif artinya bakat dalam hal menciptakan sesuatu yang baru misalnya menghasikan program komputer terbaru, arsitektur terbaru, dan sejenisnya.
- c. Bakat seni misalnya mampu mengaransemen musik yang digemari banyak orang, menciptakan lagu dalam waktu yang singkat, dan mampu melukis dengan indah dalam waktu yang relatif singkat.

¹³⁵*Ibid.* Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, h. 181.

- d. Bakat psikomotorik antara lain sepak bola dan bulu tangkis.
- e. Bakat sosial antara lain mahir melakukan negosiasi, menawarkan suatu produk, berkomunikasi dalam organisasi, dan mahir dalam kepemimpinan.¹³⁶

Potensi adalah sesuatu hal yang dapat dijadikan sebagai bahan atau sumber yang akan dikelola baik melalui usaha yang dilakukan manusia maupun yang dilakukan melalui tenaga mesin dimana dalam pengerjaannya potensi dapat juga diartikan sebagai sumber daya yang ada di sekitar kita.¹³⁷

Kemampuan (*Ability*) mengandung makna sebagai daya untuk melakukan sesuatu, sebagai hasil dari pembawaan dan latihan.¹³⁸

Kelompok faktor kemampuan ialah

- a. Kemampuan intelektual (*intellectual ability*) yaitu kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental, berfikir, menalar dan memecahkan masalah.¹³⁹ Ada 7 dimensi kemampuan intelektual yaitu
 1. Kecerdasan angka yaitu kemampuan melakukan aritmatika dengan cepat dan akurat.
 2. Pemahaman verbal yaitu kemampuan memahami apa yang dibaca atau didengar dan hubungan antara kata-kata.
 3. Kecepatan persepsi yaitu kemampuan mengidentifikasi kemiripan dan perbedaan visual secara cepat dan akurat.

¹³⁶*Ibid.* h.191.

¹³⁷Kartasapotra, *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian* (Jakarta: Bina Aksara, 1987), h. 56.

¹³⁸*Ibid.*, Alex Sobur, *Psikologi Umum dalam Lintasan Sejarah*, h. 181.

¹³⁹Stephen P Robbins dan Judge, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2007), h. 57.

4. Penalaran induktif yaitu kemampuan mengidentifikasi urutan logis dalam sebuah masalah dan kemudian memecahkan masalah tersebut.
 5. Penalaran deduktif yaitu kemampuan menggunakan logika dan menilai implikasi dari sebuah argument.
 6. Visualisasi spesialisasi yaitu kemampuan membayangkan bagaimana sebuah objek akan terlihat bila posisinya dalam ruang diubah.
 7. Daya ingat, yaitu kemampuan menyimpan dan mengingat pengalaman masa lalu.¹⁴⁰
- b. Kemampuan fisik (*physical ability*) yaitu kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.¹⁴¹
- Ada 9 dimensi kemampuan fisik yaitu
1. Kekuatan dinamis yaitu kemampuan memanfaatkan kekuatan otot secara berulang terus-menerus.
 2. Kekuatan tubuh yaitu kemampuan memanfaatkan kekuatan otot menggunakan otot tubuh menggunakan kekuatan terhadap.
 3. Kekuatan statis yaitu kemampuan menggunakan kekuatan terhadap objek eksternal.
 4. Kekuatan eksplosif yaitu kemampuan mengeluarkan energi maksimum dalam satu atau serangkaian tindakan eksplosif.

¹⁴⁰Stephen P Robbins, *Perilaku Organisasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2009), h. 58.

¹⁴¹*Ibid*, Stephen P Robbins dan Judge, *Perilaku Organisasi*, h. 57.

5. Fleksibelitas luas yaitu kemampuan menggerakkan tubuh dan otot punggung sejauh mungkin.
6. Fleksibelitas dinamis yaitu kemampuan membuat gerakan-gerakan lentur yang cepat dan berulang-ulang.
7. Koordinasi tubuh yaitu kemampuan mengkoordinasikan tindakan secara bersamaan dari bagian-bagian tubuh yang berbeda.
8. Keseimbangan yaitu kemampuan mempertahankan keseimbangan meskipun terdapat gaya yang mengganggu keseimbangan.

Stamina yaitu kemampuan mengarahkan upaya maksimum yang membutuhkan berkelanjutan.¹⁴²

Memilih lembaga pendidikan yang sesuai keinginan, psikologis, bakat, potensi, dan kemampuan anak ini memiliki banyak pengaruh yang baik. Contohnya ialah anak akan bersekolah dengan nyaman dan dapat menyelesaikan pendidikan sampai akhir. Contoh lain ialah anak akan senang belajar dan tidak ada keterpaksaan belajar. Contoh lain ialah anak akan semangat belajar. Sehingga, anak akan lebih mudah menerima ilmu pengetahuan, teknologi, atau keterampilan. Bahkan, anak akan lebih mudah berprestasi atau meraih berbagai kecerdasan.

¹⁴²*Ibid*, Stephen P Robbins, *Perilaku Organisasi*, h. 62.

Sesuai keinginan, psikologis, bakat, potensi, dan kemampuan anak ini berkaitan dengan minat. Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan.¹⁴³ Contoh minat ialah minat terhadap alam, minat terhadap mekanis, minat hitung, minat terhadap ilmu pengetahuan, minat persuasif, minat seni, minat leterer (berkaitan dengan karangan), minat musik, minat layanan sosial, dan minat klerikal (administratif).¹⁴⁴

Dari pengaruh-pengaruh yang baik dan minat tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, sesuai keinginan, psikologis, bakat, potensi, dan kemampuan anak menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin.

13. Nuansa dakwah dan tabligh

Secara etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa 'Arab yakni *da'ā*, *yad'ū*, atau dakwah dalam bentuk isim masdar dari *du'ā* yang keduanya mempunyai arti sama yaitu ajakan, seruan atau panggilan. Asal kata *du'ā* bisa diartikan bermacam-macam, tergantung kepada pemakainya dalam

¹⁴³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: P.T Rineka Cipta, 2003), h. 180.

¹⁴⁴Susanto Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 61.

kalimat. Misalnya, *du'ā'* dapat diartikan memanggil atau menyeru dia. *Du'an lahu* dengan arti mendoa'kan dia atau baginya.¹⁴⁵

Secara terminologi (istilah), dakwah dipandang sebagai seruan dan ajakan kepada manusia menuju kebaikan, petunjuk, serta *al-Amru bil ma'rūf* (perintah yang baik) dan *an-Nahyu 'anil munkar* (mencegah kemungkaran) untuk mendapatkan kebahagiaan dunia maupun akhirat.¹⁴⁶

Ada 5 dimensi dalam pengertian dakwah yaitu

1. menyeru kepada Islam ditujukan kepada non-Muslim¹⁴⁷ untuk memeluk dan masuk ke pangkuan Islam¹⁴⁸ dengan menjelaskan *al-'Aqīdah* serta hukum-hukum Islam sampai mereka dapat menggambarkan keagungan Islam¹⁴⁹ dan dengan menegakkan hukum-hukum Islam di tengah-tengah mereka (kafir *dzimmi*) oleh *ad-Dawlah al-Islāmiyyah* sehingga mereka melihat cahaya Islam,¹⁵⁰ mengenyam kebahagiaan di dalam kehidupannya¹⁵¹ berbondong-bondong masuk Islam secara suka rela, tanpa dipaksa, penuh kerelaan, dan ketentraman.¹⁵²

¹⁴⁵Mahmuddin, *Manajemen Dakwah Rasulullah* (Jakarta: Restu Ilahi, 2004), h. 6.

¹⁴⁶Safroedin Halimi, *Etika Dakwah dalam Perspektif al-Qur'ān dan Realitas Sosial* (Semarang: Walisongo Press, 2008), h. 32.

¹⁴⁷Hafidz Abdurrahman, *Mafāhim Islāmiyyah; Syarah Kitab Mafāhim Hizbut Tahrīr* (Bogor: al-Azhar Freshzone Publishing, 2014), h. 265.

¹⁴⁸*Ibid*, h. 265.

¹⁴⁹*Ibid*, h. 265-266.

¹⁵⁰*Ibid*, h. 265.

¹⁵¹*Ibid*, h. 266.

¹⁵²*Ibid*, h. 267.

2. apabila tidak ada *ad-Dawlah al-Islāmiyyah*,¹⁵³ dalam rangka mendirikan *ad-Dawlah al-Islāmiyyah*¹⁵⁴ untuk melanjutkan kehidupan Islam, ditujukan pada masyarakat yang individu-individunya mayoritas muslim tetapi diberlakukan hukum selain Islam yang digolongkan menjadi masyarakat yang tidak Islami sehingga layak disebut sebagai *Dārul Kufr*.¹⁵⁵
3. apabila ada satu *ad-Dawlah al-Islāmiyyah*,¹⁵⁶ dakwah dilakukan untuk menjadikan suatu wilayah atau negara diterapkan Islam di wilayah tersebut¹⁵⁷ menjadikannya bagian dari *ad-Dawlah al-Islāmiyyah*¹⁵⁸ dan menjadi masyarakat Islam sehingga wilayah tersebut dianggap layak disebut sebagai *Dārul Islām*.¹⁵⁹
4. dalam aspek ide¹⁶⁰ yang diemban oleh suatu jama'ah atau kelompok,¹⁶¹ kutlah kepada kaum muslim¹⁶² memahami Islam,¹⁶³ melaksanakan kewajiban-kewajiban Islam,¹⁶⁴ berinteraksi dengan umat¹⁶⁵ membeberkan kerusakan-kerusakan masyarakat tersebut serta mencela dan menyerang pemahaman-pemahaman mereka yang salah, pendapat-pendapat mereka yang rusak serta

¹⁵³*Ibid*, h. 266.

¹⁵⁴*Ibid*, h. 266.

¹⁵⁵*Ibid*, h. 266.

¹⁵⁶*Ibid*, h. 266.

¹⁵⁷*Ibid*, h. 266.

¹⁵⁸*Ibid*, h. 266.

¹⁵⁹*Ibid*, h. 266.

¹⁶⁰*Ibid*, h. 269.

¹⁶¹*Ibid*, h. 267.

¹⁶²*Ibid*, h. 267.

¹⁶³*Ibid*, h. 267.

¹⁶⁴*Ibid*, h. 268.

¹⁶⁵*Ibid*, h. 268.

merendahnya,¹⁶⁶ menentang dan membongkar apa yang dilakukan para penjajah dan para kaki tangannya¹⁶⁷ sampai umat dapat memahami Islam dan mengerti keharusan terwujudnya Daulah Islam,¹⁶⁸ agar mereka mampu melanjutkan kehidupan Islam di samping berjuang melawan setiap unsur yang merintang dakwah dengan cara-cara yang diharuskan oleh perjuangannya.¹⁶⁹

5. dakwah yang diemban *ad-Dawlah al-Islāmiyyah*¹⁷⁰ berupa diterapkannya Islam secara totalitas¹⁷¹ sehingga kaum muslim mengenyam kebahagiaan di dalam kehidupannya, begitu pula kalangan non muslim (kafir *dzimmi*)¹⁷² dan Daulah juga mengemban dakwah keluar (dari wilayah Islam)¹⁷³ dengan cara seruan,¹⁷⁴ menjelaskan hukum-hukum Islam,¹⁷⁵ dan mempersiapkan kekuatan militer untuk berjihad *fī sabīlillāh* juga untuk menerapkan hukum-hukum Islam di negeri-negeri yang baru saja ditaklukkan.¹⁷⁶

¹⁶⁶*Ibid*, h. 268.

¹⁶⁷*Ibid*, h. 272.

¹⁶⁸*Ibid*, h. 268.

¹⁶⁹*Ibid*, h. 267.

¹⁷⁰*Ibid*, h. 266.

¹⁷¹*Ibid*, h. 266.

¹⁷²*Ibid*, h. 266-267.

¹⁷³*Ibid*, h. 267.

¹⁷⁴*Ibid*, h. 267.

¹⁷⁵*Ibid*, h. 267.

¹⁷⁶*Ibid*, h. 267.

Tabligh ialah salah satu kata yang dipakai untuk menunjuk pengertian dakwah.¹⁷⁷ Tabligh adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan jelek, agar mereka mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.¹⁷⁸

Sebab nuansa dakwah dan tabligh ini ialah sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin pada jenjang pendidikan menengah yaitu SMA, MA, MAK, atau lainnya. Mereka ingin putera dan atau puteri mereka agar melakukan kegiatan sebagaimana mereka lakukan di Jamaah Tabligh.

Aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin ingin putera dan atau puteri mereka memfokuskan diri dalam masalah peningkatan iman dan amal shalih dengan cara bergerak mengajak dan menyampaikan kepada manusia mengenai kepentingan iman dan amal shalih diwujudkan dalam usaha memakmurkan masjid.¹⁷⁹ Usaha memakmurkan masjid ini menjadi ciri Jamaah Tabligh berupa 5 usaha yaitu musyawarah harian, meluangkan waktu dua setengah jam atau lebih¹⁸⁰ untuk mewujudkan suasana amal (dakwah, taklim, *dzikir*, ibadah, dan khidmat), *halaqah* taklim, *jawlah*, dan *khurūj fī sabīlillāh* 3 hari,¹⁸¹ 40 hari dan 4 bulan.¹⁸²

¹⁷⁷*Ibid*, Arief B. Iskandar, *Tetralogi Dasar Islam: Pelengkap Materi Dasar Islam*, h. 102.

¹⁷⁸Abdul Kadir Sayid Abd. Rauf, *Dirāsah Fid Da'wah al- Islāmiyyah* (Kairo: *Dār El-Tibā'ah al-Mahdiyyah*, 1987), h. 10.

¹⁷⁹*Ibid*, Abu Mush'ab Muhammad Hammad, *Himpunan Kaidah Dakwah dan Tabligh: Membangkitkan Kembali Usaha Rasulullah S.A.W dalam Berdakwah dan Bertabligh*, h. 99.

¹⁸⁰*Ibid*, h. 104.

¹⁸¹*Ibid*, h. 107-108.

¹⁸²*Ibid*, h. 45.

Dalam Halqah Taklim yaitu Taklim Masjid dan Taklim Rumah yang dilaksanakan Jamaah Tabligh berdasarkan *al-Aqīdah al-Islāmiyyah*. Hal tersebut tercermin dalam tema *mudzākarah* sifat-sifat shahabat r.a yang salah satu sifatnya ialah yakin atas kalimat *Lā ilāha illallāhu Muhammad Rasūlullāh* (tiada yang berhak disembah selain *Allāh* dan mengikuti ajaran baginda *Rasūlullāh* dengan sebaik-baiknya).¹⁸³ Hal tersebut juga tercermin dari salah satu materi pada *bayān* (ceramah agama) hidayah dan *bayān wabsyi*¹⁸⁴ pada Taklim Masjid. Pada kedua *bayān* tersebut salah satu materinya ialah *Targhīb* mengenai: (1) kebesaran *Allāh* S.W.T, (2) kebesaran alam akhirat, (3) maksud dan tujuan hidup, (4) kepentingan dakwah dan fadhilahnya.¹⁸⁵

Dalam Halqah Taklim yaitu Taklim Masjid dan Taklim Rumah yang memiliki tujuan yaitu

- a. Memperbaiki bacaan¹⁸⁶, tumbuh semangat untuk menghafal seluruh *al-Qur‘ān*,¹⁸⁷ dan mengenal *Allāh* S.W.T¹⁸⁸ melalui membaca surah *al-Fātiḥah*

¹⁸³*Ibid*, Abu Mush’ab, *Himpunan Kaidah Dakwah dan Tabligh: Membangkitkan Kembali Usaha Rasulullāh S.A.W dalam Berdakwah dan Bertabligh*, h. 74.

¹⁸⁴*Ibid*, h. 315.

Arahan-arahan bagi jamaah yang akan kembali ke rumahnya dari keluar di jalan Allah bagaimana mereka memanfaatkan waktunya untuk menghidupkan amal *maqāmi* di daerahnya masing-masing. Hal tersebut berdasarkan catatan kaki di atas.

¹⁸⁵Nadhar M. Ishaq Shahab, *Khurūj Fī Sabīlillāh: Sarana Tarbiyah Umat Untuk Membentuk Sifat Īmāniyyah* (Bandung: Pustaka Billah, Tanpa tahun), h. 78.

¹⁸⁶Sa’ad bin Ibrahim Syilbi, *Dalil-dalil Da’wah & Tabligh*, diterjemahkan oleh Drs. Musthafa Sayani, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2005), h. 52.

¹⁸⁷*Ibid*, h. 52.

¹⁸⁸*Ibid*, h. 52.

- dan 10 surah terakhir *al-Qur‘ān*¹⁸⁹ karena mengandung sebagian besar hukum membaca *al-Qur‘ān*¹⁹⁰ dan mudah dihapal.¹⁹¹
- b. Terdorong melakukan amal *shālih* dan menjauhi perbuatan maksiat¹⁹² karena mendengarkan berulang kali firman-firman *Allāh* S.W.T dan sabda-sabda *Rasūlullāh* S.A.W yang berisi janji dan ancaman.¹⁹³
 - c. Mendapatkan hakikat sifat-sifat *shahābat* r.a¹⁹⁴ melalui *Mudzākarah* sifat-sifat *shahābat* r.a.¹⁹⁵
 - d. Mencapai keridhaan *Allāh* S.W.T dan menjadikan hati kita terkesan saat mendengar Kalam *Allāh* S.W.T dan sabda *Rasūl*-Nya.
 - e. Agar tumbuh di dalam diri kita kesabaran duduk di majelisnya ulama dan kesabaran mendengar ayat-ayat *al-Qur‘ān* maupun hadits Nabawi.
 - f. Untuk melahirkan di dalam diri kita keyakinan kepada janji dan ancaman *Allāh* S.W.T sampai seakan-akan kita melihat surga. Sehingga, kita akan berusaha mendapatkannya. Kita juga seakan-akan melihat neraka sehingga kita menjauhinya.¹⁹⁶

¹⁸⁹*Ibid*, h. 52.

¹⁹⁰*Ibid*, h. 52.

¹⁹¹*Ibid*, h. 52.

¹⁹²*Ibid*, h. 52.

¹⁹³*Ibid*, h. 52.

¹⁹⁴*Ibid*, Abu Mush‘ab, *Himpunan Kaidah Dakwah dan Tabligh: Membangkitkan Kembali Usaha Rasulullāh S.A.W dalam Berdakwah dan Bertabligh*, h. 74.

¹⁹⁵*Ibid*, h. 74.

¹⁹⁶*Ibid*, h. 72.

Dalam Halqah Taklim yaitu Taklim Masjid dan Taklim Rumah materinya ialah

- a. Perbaiki bacaan¹⁹⁷ *al-Fāṭihah* dan 10 surah terakhir *al-Qur‘ān*¹⁹⁸
- b. Kitab *Fādha‘il Amal*, *Fādha‘il Sedekah*, *Fādha‘il Ramadhan* pada bulan Ramadhan, dan *Fādha‘il Haji* pada bulan Dzulhijah. Semua itu ialah karya Syaikh Muhammad Zakariyya.
- c. Kitab “Satu-satunya cara mengobati kemerosotan umat di era sekarang ini” karya Syaikh Ihtisyamul Hasan.
- d. Kitab *Muntakhab ahādīts* karya Syaikh Muhammad Yusuf.
- e. *Riyādush shālihīn* karya Imam Nawawi¹⁹⁹
- f. Kisah shahabat dari kitab *Hayātush Shahābah* yang disusun oleh Syaikh Maulana Muhammad Yusuf.²⁰⁰
- g. Enam sifat shahabat r.a Yakin atas kalimat-kalimat *Lā ilāha illallāhu Muḥammad Rasūlullāh* (tiada yang berhak disembah selain Allah dan mengikuti ajaran baginda *Rasūlullāh* dengan sebaik-baiknya), *Shalāt Khusyū‘ wal Khudhū‘* (menegakkan shalat dengan konsentrasi dan ketundukkan hati), Ilmu *ma‘a dzikr* (menuntut ilmu disertai senantiasa berzikir), *Ikramul Muslimīn* (memuliakan sesama muslim dan bersikap baik kepada sesama), *Tashihniyat* (memperbaiki dan meluruskan niat semata karena *Allāh S.W.T*,

¹⁹⁷*Ibid*, h. 98.

¹⁹⁸*Ibid*, h. 98.

¹⁹⁹*Ibid*, h. 98.

²⁰⁰*Ibid*, Sa‘ad bin Ibrahim Syilbi, *Dalil-dalil Da‘wah & Tabligh*, h. 52.

dan Dakwah, tabligh, dan *khurūj fī sabīlillāh* (mengajak manusia kepada *allāh* S.W.T, menyampaikan agama, dan berusaha sekuat tenaga menyebarkan agama).²⁰¹

Dalam Taklim Zhuhur materinya ialah

- a. Keutamaan shalat ‘ashar dan shubuh.²⁰²
- b. Kepentingan agama Islam di dalam kehidupan manusia. Demi agama-lah semua nabi A.S diutus.²⁰³
- c. Usaha dakwahnya para nabi A.S.²⁰⁴
- d. Perkara pertama kali yang diperhatikan *Rasūlullāh* S.A.W setelah hijrah dari Makkah ke Madinah ialah membangun masjid dan amal apa saja yang dihidupkan *Rasūlullāh* S.A.W di dalamnya.²⁰⁵
- e. Amalan masjid *Rasūlullāh* S.A.W; a) dakwah, b) belajar dan mengajar c) beribadah dan berzikir, d) khidmat (melayani kaum muslim).²⁰⁶
- f. Bagaimana amalan-amalan ini menyampaikan manusia kepada hidayah.²⁰⁷
- g. Keutamaan mengunjungi saudara muslim.²⁰⁸

²⁰¹*Ibid*, Abu Mush’ab Muhammad Hammad, *Himpunan Kaidah Dakwah dan Tabligh: Membangkitkan Kembali Usaha Rasulullāh S.A.W dalam Berdakwah dan Bertabligh*, h. 74.

²⁰²*Ibid*, h. 76.

²⁰³*Ibid*, h. 76.

²⁰⁴*Ibid*, h. 76.

²⁰⁵*Ibid*, h. 76.

²⁰⁶*Ibid*, h. 76.

²⁰⁷*Ibid*, h. 76.

²⁰⁸*Ibid*, h. 76.

Dalam *bayān* hidayah materinya ialah

- a. *Targhib* mengenai: (1) kebesaran *Allāh* S.W.T, (2) kebesaran alam akhirat, (3) maksud dan tujuan hidup, (4) kepentingan dakwah dan fadhilahnya.
- b. Niat *khuruj* untuk: (1) *ishlah* diri, (2) belajar mengenai usaha Nabi S.A.W, (3) pikir umat di seluruh alam, (4) mencari keridhaan *Allāh*, (5) dalam 24 jam menghidupkan sunnah *Rasūlullāh* S.A.W, (6) *ushul-ushul* dakwah (minimal 28 *ushul*) dan cara kerja dakwah pada masyarakat yang akan kita datangi.²⁰⁹

Dalam *bayān wabsyi*²¹⁰ yang dilaksanakan Jamaah Tabligh Materi Pendidikannya ialah

- a. *Targhib* mengenai: (1) kebesaran *Allāh* S.W.T, (2) kebesaran alam akhirat, (3) maksud dan tujuan hidup, (4) kepentingan dakwah dan fadhilahnya.
- b. Niat pulang untuk: (1) menghidupkan lima amalan (*maqāmi*), (2) menjaga *akhlāq*, muamalah, dan *mu'āsarah*, (3) mengadakan taklim rumah, (4) menjaga hijab untuk *masturah*²¹¹

²⁰⁹*Ibid*, Nadhar M. Ishaq Shahab, *Khurūj Fī Sabīlillāh : Sarana Tarbiah Umat Untuk Membentuk Sifat Īmāniyyah*, h. 78.

²¹⁰*Ibid*, Abu Mush'ab Muhammad Hammad, *Himpunan Kaidah Dakwah dan Tabligh: Membangkitkan Kembali Usaha Rasulullāh S.A.W dalam Berdakwah dan Bertabligh*, h. 315.

Arahan-arahan bagi jamaah yang akan kembali ke rumahnya dari keluar di jalan Allah bagaimana mereka memanfaatkan waktunya untuk menghidupkan amal *maqomi* di daerahnya masing-masing.

²¹¹*Ibid*, Nadhar M. Ishaq Shahab, *Khurūj Fī Sabīlillāh : Sarana Tarbiah Umat Untuk Membentuk Sifat Īmāniyyah*, h. 78.

Masturah ialah usaha dakwah di kalangan wanita. Lihat Maulana Muhammad Manshur, *Masturah: Usaha Dakwah Di Kalangan Wanita* (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2001), Cover.

Dalam *bayān* shubuh materinya ialah

- a. Sifat-sifat *shahābat*,²¹² tidak mengapa menjelaskan sifat iman dan yakin atas kalimat *Lā ilāha illallāh* dan keutamaan mengikuti *Rasūlullāh* S.A.W kemudian langsung ke penjelasan sifat keenam (*da'wah ilallāh*)²¹³
- b. Nilainya *dzikir* pada waktu yang baik itu. Juga keutamaan menetap di masjid untuk berzikir hingga matahari terbit. Supaya jamaah tempatan kembali ke rumahnya dengan membawa pahala haji dan umrah yang sempurna sebagaimana keterangan di dalam *al-Hadīts Rasūlullāh* S.A.W.²¹⁴
- c. *Targhīb* agar menggunakan waktu pagi dengan baik. Karena kebanyakan kaum muslimin telah terbiasa tidur setelah shalat shubuh.²¹⁵
- d. Orang-orang tempatan di-*tasykīl* agar *nushrah* jamaah dan hadir pada saat taklim pagi.²¹⁶

Sebagai tambahan dalam akhir *bayān* (ceramah agama) yang dilaksanakan Jamaah Tabligh ada Materi Pendidikan berupa ajakan kepada pendengar bahwa tanggung jawab agama ini ialah tanggung jawab bersama dan mengajak mereka keluar di jalan Allah S.W.T.²¹⁷

Dalam Taklim Rumah materinya ialah *Fadhā'il 'Amal*.²¹⁸

²¹²*Ibid*, Abu Mush'ab Muhammad Hammad, *Himpunan Kaidah Dakwah dan Tabligh: Membangkitkan Kembali Usaha Rasulullāh* S.A.W dalam *Berdakwah dan Bertabligh*, h. 91.

²¹³*Ibid*, h. 91.

²¹⁴*Ibid*, h. 91.

²¹⁵*Ibid*, h. 92.

²¹⁶*Ibid*, h. 92.

²¹⁷*Ibid*, h. 91.

²¹⁸*Ibid*, Maulana Muhammad Manshur, *Masturah: Usaha Dakwah Di Kalangan Wanita*, h. 82.

Dalam *bayān* (ceramah agama) yang dilaksanakan Jamaah Tabligh Guru (Pendidik) memiliki ketentuan yaitu

1. Jika *mubayyin* (orang yang menyampaikan *bayān*) hapal betul suatu ayat atau hadits, boleh menyampaikannya. Jika tidak, sampaikan saja *mafhum*-nya.
2. *Mubayyin* tidak harus yang pandai bahasa secara fasih. Tidak perlu dibuat-buat yang bagus. Akan tetapi, sampaikan apa adanya, yang penting bisa dipahami pendengar.²¹⁹

Dari ciri (usaha), tujuan, materi, dan guru (pendidik) yang ada pada nuansa dakwah dan tabligh tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, nuansa dakwah dan tabligh menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin.

14. Supaya Bahasa Arab anak lebih bagus

Sebab supaya Bahasa Arab anak lebih bagus ialah sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin pada jenjang pendidikan menengah yaitu SMA, MA, MAK, atau lainnya. Mereka memilih lembaga pendidikan Pesantren *Dārul Qur'ān* al-Wafa Bogor. Ini dikarenakan para gurunya lulusan LIPIA dan Mesir. Sebelumnya, pada jenjang

²¹⁹*Ibid*, Abu Mush'ab Muhammad Hammad, *Himpunan Kaidah Dakwah dan Tabligh: Membangkitkan Kembali Usaha Rasulullah S.A.W dalam Berdakwah dan Bertabligh*, h. 90.

pendidikan dasar bagian II yaitu SMP, MTs, atau lainnya beliau memilih lembaga pendidikan SMPIT ar-Rahman Banjarbaru.

Cabang ilmu Bahasa Arab ialah *an-Nahwu* dan *as-Sharaf*. Sebagaimana bahasa-bahasa lain. Bahasa Arab juga memiliki 4 keterampilan. Empat keterampilan tersebut ialah mendengarkan (*istimā'u*), berbicara (*kalam*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*). Guru yang lulusan LIPIA dan Mesir tentu Bahasa Arabnya bagus. Sehingga, dengan guru lulusan LIPIA dan Mesir aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin ingin putera dan atau puteri mereka supaya Bahasa Arabnya bagus. Akhirnya, supaya Bahasa Arab anak bagus menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin.

15. Mengembangkan keahlian

Sebab mengembangkan keahlian ini ialah sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin pada jenjang pendidikan tinggi. Sebab mengembangkan keahlian ini sama dengan yang ada pada subbab B. Keahlian (*expertise*) adalah keterampilan dari seseorang yang ahli. Ahli didefinisikan sebagai seseorang yang memiliki tingkat keterampilan tertentu atau pengetahuan yang tinggi dalam subjek tertentu yang diperoleh dari pengalaman atau pelatihan.²²⁰

²²⁰Murtanto dan Gudono, "Identifikasi Karakteristik-karakteristik Keahlian Audit: Profesi Akuntan Publik di Indonesia," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* (1999): h. 39.

Mengembangkan keahlian ini bagian dari tujuan pendidikan. Keahlian ini berkaitan dengan berbagai ilmu dan pengetahuan yang berhubungan dengan kehidupan²²¹ atau ilmu-ilmu kehidupan²²² atau ilmu-ilmu terapan²²³ seperti olahraga²²⁴ seperti teknik, kimia, fisika, kedokteran²²⁵ biologi,²²⁶ pertanian,²²⁷ dan lain-lain.²²⁸

Lembaga pendidikan tinggi yang mengembangkan keahlian bisa dilihat dengan banyak cara. Lembaga pendidikan tinggi yang lebih baik dalam mengembangkan keahlian bisa dilihat dari apakah ia negeri atau swasta. Akan tetapi, pendidikan tinggi swasta tidak pasti tidak lebih baik dari pendidikan tinggi negeri dalam mengembangkan keahlian. Hal ini juga bisa dilihat dari akreditasinya. Hal ini juga bisa dilihat dari peringkat atau ranking dari lembaga pendidikan tinggi tersebut yang dikeluarkan oleh pihak tertentu.

Dari cara-cara melihat yang ada pada mengembangkan keahlian tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, mengembangkan keahlian menjadi

²²¹*Ibid*, Hizbut Tahrir, *Muqaddimah ad-Dustūr aw al-Asbāb al-Mujībah lahu al-Qasm ats-Tsāni (an-Nizhām al-Iqtishādy, Siyāsah at-Ta’līm, as-Siyāsah al-Kharijiyyah*, h. 156.

²²²*Ibid*, Muhammad Ismail Yusanto, *et al.*, eds., *Menggagas Pendidikan Islam: Dilengkapi Implementasi Praktis Pendidikan Islam Terpadu di TK, SD, dan SMU*, h. 67.

²²³*Ibid*, Hizbut Tahrir, *Muqaddimah ad-Dustūr aw al-Asbāb al-Mujībah lahu al-Qasm ats-Tsāni (an-Nizhām al-Iqtishādy, Siyāsah at-Ta’līm, as-Siyāsah al-Kharijiyyah*, 162.

²²⁴*Ibid*, 162.

²²⁵*Ibid*, Abu Yasin, *Strategi Pendidikan Negara Khilafah*, h. 10.

²²⁶*Ibid*, Muhammad Ismail Yusanto, *et al.*, eds., dkk, *Menggagas Pendidikan Islam: Dilengkapi Implementasi Praktis Pendidikan Islam Terpadu di TK, SD, dan SMU*, h. 67.

²²⁷*Ibid*, h. 67.

²²⁸*Ibid*, Abu Yasin, *Strategi Pendidikan Negara Khilafah*, h. 10.

salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin.

16. Ada dosen yang aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin

Sebab adanya dosen yang aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin ini ialah sebab dari aspirasi pemilihan pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin pada jenjang pendidikan tinggi. Dengan adanya dosen yang aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin putera dan atau puteri aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin akan lebih mudah mengatur waktu. Dosen tersebut bisa mengarahkan kapan waktu yang tepat mengambil usaha tabligh. Sehingga, waktu tersebut tidak tabrakan dengan waktu pendidikan tinggi.

Mirip dengan sebab guru yang akrab dengan pelajar, sebab adanya dosen yang aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin ini memiliki banyak pengaruh yang baik. Dosen lebih nyaman memberi nasihat, motivasi, atau lainnya karena kenal dengan orangtua. Putera dan atau puteri mereka pun lebih mudah menerima nasihat, motivasi, atau lainnya. Sehingga, putera dan atau puteri mereka dalam hal akademik, administrasi atau lainnya lebih baik dan lebih mudah berprestasi atau meraih berbagai kecerdasan. Mungkin masih ada pengaruh yang baik lainnya.

Dari pengaruh-pengaruh yang baik dari adanya dosen yang aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka.

Sehingga, adanya dosen yang aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin.

17. Adanya beasiswa

Beasiswa adalah pembiayaan yang tidak bersumber dari pendanaan sendiri atau orang tua, tetapi diberikan oleh pemerintah, perusahaan swasta, kedutaan, universitas, serta lembaga pendidikan atau peneliti, atau juga dari kantor tempat bekerja yang karena prestasi seorang dapat diberikan kesempatan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusianya melalui pendidikan.²²⁹

Sebab adanya beasiswa ialah sebab aspirasi pendidikan Islam aktivis Jamaah Tabligh di Banjarmasin pada jenjang pendidikan tinggi. Mereka memilih lembaga pendidikan UIN Antasari Banjarmasin melalui beasiswa bagi *Hāfīzhul Qur'ān* 30 juz.

Mirip dengan sebab-sebab pada subbab B, sebab adanya beasiswa ini memungkinkan memiliki banyak alasan. Mereka mungkin ingin menghemat biaya dan sedang mengatur peningkatan kesejahteraan ekonomi keluarga. Penghematan tersebut bisa berupa biaya pendaftaran, biaya pendidikan (uang masuk), atau lainnya. Mereka juga mungkin memiliki putera dan atau puteri yang lebih muda usianya yang sudah bersekolah baik pada jenjang pendidikan menengah atau di bawahnya. Ini berlaku baik putera dan atau puteri mereka

²²⁹Abdul Gafur, Silvia Yulianti, dan Nur Hidayat, *Cara Mudah Mendapatkan Beasiswa* (Depok: Penebar Plus, 2008), h. 10.

bersekolah di negeri maupun swasta. Jika putera dan atau puteri mereka bersekolah di sekolah swasta, mereka mengeluarkan biaya pendidikan (uang masuk), iuran bulanan, biaya konsumsi, biaya bahan ajar, atau lainnya.

Dari alasan-alasan dari adanya beasiswa tadi tentu ada atau banyak di antaranya yang mendorong dalam aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin. Bahkan, semuanya bisa jadi yang mendorong mereka. Sehingga, adanya beasiswa menjadi salah satu sebab dari aspirasi pemilihan lembaga pendidikan Islam Jamaah Tabligh di Banjarmasin.